

**PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP KEMAMPULABAAN
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DAYA DI KOTA
MAKASSAR**

SKRIPSI



SINTA SARI DEWI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR**

2017

**PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP KEMAMPULABAAN
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DAYA DI KOTA
MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Makassar untuk Mengikuti Skripsi Sebagai Prasyarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi*

SINTA SARI DEWI

1393142017

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar Nomor 8265/UN36.22/PL/2017 untuk membimbing saudara :

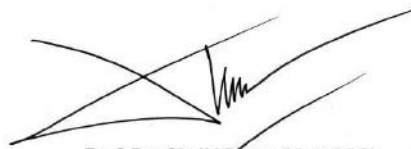
Nama	: SINTA SARI DEWI
NIM	: 1393142017
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	: PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP KEMAMPULABAAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DAYA DI KOTA MAKASSAR

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

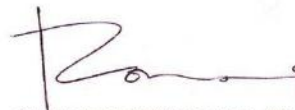
Makassar, Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si
NIP. 1962 1203 198803 1001



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP. 19630715 1988031 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Sinta Sari Dewi dengan Nomor Induk Mahasiswa 1393142017, berjudul Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampulabaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 6900/UN.36.22/KM/2017 tanggal 20 November 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat, 03 November 2017.

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri
Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Muh. Ichwan Musa, SE., M.Si | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si | (.....) |
| 6. Penguji I | : Prof. Dr. H. Amiruddin Tawe, M.S | (.....) |
| 7. Penguji II | : Dr. Anwar, SE., M.Si | (.....) |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Sari Dewi
NIM : 1393142017
Tempat/tgl lahir : Sengkang, 28 Juni 1993
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Usaha Terhadap
Kemampulabaan Pada PT. Pegadaian (Persero)
Cabang Daya Di Kota

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si
2. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si


Benar adalah hasil karya sendiri dan, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 November 2017

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Manajemen

Yang Membuat Pernyataan


Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP : 19630715 198811 1 001


Sinta Sari Dewi
NIM : 1393142017

MOTTO

Bersyukurlah kepada
Tuhan Yang Maha Esa
Untuk Kebaikan
Hari Esok

Hidup Adalah Pengorbanan
Maka Kuawali dan Kuakhiri
Dengan Niat Yang Penuh
Rasa Ikhlas Dan Tulus

Karya sederhana ini ku peruntukan kepada kedua orang tuaku,

Saudara - saudaraku, serta sahabat - sahabatku

Yang selalu mendukung dan memberikan semangat

Terima kasih untuk do'anya

ABSTRAK

Sinta Sari Dewi, 2017. Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampulabaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si dan Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampulabaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar Selama lima Tahun Terakhir yaitu dari tahun anggaran 2012 sampai dengan tahun 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang menyangkut pemberian piutang usaha bagi nasabah dan laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah laporan laba bersih dan piutang usaha dalam lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa piutang usaha berpengaruh negatif terhadap kemampulabaan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar dengan Menggunakan alat ukur ROA, ROE, dan NPM.

Kata Kunci : **Piutag Usaha**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini, sebagai salah satu syarat penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampulabaan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar” Sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut : Bab I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian, Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis, Bab III Metode Penelitian, terdiri atas variabel dan desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data serta tehnik analisis data, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri atas Hasil Penelitian dan pembahasan. Bab V Kesimpulan dan Saran terdiri atas Kesimpulan dan saran-saran.

Selama Proses penilaian Skripsi ini berbagai hambatan yang penulis hadapi dalam upaya perampungannya, disertai dengan doa kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, akhirnya laporan hasil penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati yang tulus, perkenankanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-

besarnya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis Ayahanda **Komang Suardika Yasa** dan Ibunda **Ketut Lontar Rini**, yang telah membesarkan, mendidik, memberi bimbingan, kasih sayang yang tiada hentinya dan senantiasa mendoakan penulis agar sukses dalam studi dan menggapai cita-cita. Serta ketiga adik saya Kadek Ayu Desi Ulandari, Komang Yoko Bagus Permana, dan Ketut Yoga Dharma Yasa yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Serta atas segala bimbingan, pengarahan dan bantuan yang diberikan, tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si. Pembimbing I dan Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si. Pembimbing II yang dengan sabar dan ketulusan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan dorongan dalam menyusun proposal hingga penyelesaian laporan hasil penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. Amiruddin Tawe, MS dan Dr. Anwar, SE., M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan penulisan ini.
3. Bapak Dr. Romansyah Shabuddin, SE., M.Si. Ketua Jurusan Manajemen yang dengan segala kesungguhan hati dan telah membimbing dan memberikan bekal ilmu kepada penulis.
4. Para dosen Jurusan Manajemen Universitas Negeri Makassar yang telah mendidik penulis selama dalam proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. H. Muh. Azis, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
6. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M.TP Rektor Universitas Negeri Makassar.
7. Kepala Cabang dan Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar yang telah banyak membantu dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayah Drs. Daniel Kana, Ibu Dortje S. Parinsi, kak Sherly, kak Samson, kak Gery, dan kak Eden yang selalu memberi nasehat yang baik, yang selalu memberikan motivasi, dorongan moril, dan materil kepada penulis selama menyelesaikan studi.
9. Bapak Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si dan Ibu Dr. W. Kristina Parinsi, SE., M.Pd beserta anak-anaknya kak Ica, kak Tari dan Trian, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, bantuan moral dan material selama di Makassar.
10. Sahabat-sahabatku, Elcy, Vero, Astrid, Vera, Dani, terimakasih atas semangat, dukungan dan bantuannya selama ini.
11. Teman-Teman Manajemen angkatan 2013, Lisna, Widi, Diana, Zakiyah, Nira, Yani, Haspar, Daus, Ansar, Sri dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan penulis satu per satu, terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya selama ini.
12. Teman-teman KKN_PPM tahun 2016, Veronika, Marlinda, Mutmaina, Ansar, Dian hasdianti, Rini Anggriani, Andi Rini, Arniati. Desa Bonto Baddo, Kecamatan Manggara Bombang, Kabupaten Takalar.

13. Semua sepupu penulis terutama Iluh Cindra Wati,S.Pd, I Putu Yoga Permadi,S.Pd, Gede Sugita beserta keluarga besar lainnya yang ada di Bali, Sulawesi Tengah, sulawesi Selatan yang telah memberikan motivasi, dorongan moril, dan materil kepada penulis selama menyelesaikan studi.
14. Dan buat semua yang turut mendukung dan membantu penulis meski hanya dengan do'a tapi tidak sempat penulis mencantumkan namanya, terimakasih banyak karena semua itu sangat berarti bagi penulis

Semoga bantuan dan perhatian yang diberikan mendapat berkah dan balasan yang lebih dari Tuhan Yang Maha Esa atas segala sumbangsihnya dari semua pihak baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan ucapan Astungkara semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Swaha.

Makassar, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Variabel dan Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
C. Populasi dan sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Perusahaan	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	 63
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Perkembangan Laba Bersih dan Piutang Usaha pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar tahun 2012-2016	3
2.	Komponen Perputaran Piutang Usaha pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar tahun 2012-2016	41
3.	Besarnya Perputaran Piutang Usaha Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar tahun 2012-2016	44
4.	Laba Bersih Sebelum Pajak dan Total Asset pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar tahun 2012-2016	45
5.	Pendapatan Bersih Dan Rata-Rata Ekuitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar tahun 2012-2016	47
6.	Keuntungan Bersih Setelah Pajak dan Penjualan Bersih PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar tahun 2012-2016	50
7.	Besarnya Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar tahun 2012-2016	52

8.	Perhitungan Piutang Usaha (X) dan Kemampulabaan (Y) pada PT. Pegadaian Cabang Daya Di Kota Makassar tahun 2012-2016	53
----	---	----

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir	27
2.	Skema Desain Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Laporan Keuangan (Neraca,Laba/Rugi) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar	66
2.	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t	80
3.	Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing	82
4.	Surat permintaan izin melaksanakan Pra penelitian	83
5.	Surat Permintaan izin melaksanakan penelitian	84
6.	Izin/rekomendasi penelitian dari kantor BKPMMD	85
7.	Surat keterangan telah mengadakan pra penelitian	86
8.	Surat keterangan telah mengadakan penelitian	86
9.	Surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perusahaan merupakan organisasi modern, dimana setiap kegiatan usaha yang dilakukannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal dari setiap kegiatan usahanya. Disamping mencari laba, tujuan perusahaan adalah mampu mempertahankan pertumbuhan terus-menerus (*growth*), kelangsungan hidupnya dan menghasilkan laba melalui sumber daya secara optimal dan mendapat kesan yang positif dimata publik (*image*).

Merealisasikan maksud tersebut, maka perusahaan sebaiknya mengambil langkah-langkah dalam merevisi restrukturisasi keuangan perusahaan, yang dapat mendorong terjadinya peningkatan kemampulabaan perusahaan. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam kondisi keuangan suatu perusahaan adalah struktur piutang dan kemampulabaan perusahaan.

Piutang usaha umumnya merupakan jumlah uang yang harus dibayar oleh pembeli kepada perusahaan yang memiliki jangka waktu tertentu. Piutang usaha dalam neraca dilaporkan sebagai aktiva lancar. Semakin besar piutang maka semakin besar pula pendapatan perusahaan yang sebanding dengan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan, risiko yang dimaksud contohnya peminjam menunda-nunda pelunasan pinjamannya yang telah jatuh tempo dan adanya piutang yang tidak dibayarkan (kredit macet). Apabila terjadi kredit bermasalah (macet) berarti kesempatan untuk mendapatkan keuntungan melalui pemberian

kredit, investasi dan sebagainya akan semakin kecil sehingga perlu adanya satu kebijakan kredit yang tepat dan tetap memperhatikan resiko yang mungkin terjadi.

Menurut Asep (2013:1) piutang adalah hak atas uang, barang dan jasa kepada orang lain yang nantinya akan ditagih pembayarannya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Adapun piutang terbagi atas beberapa macam, diatarannya adalah piutang usaha yang menjadi variabel dalam penelitian kali ini.

Piutang usaha adalah suatu jumlah pembelian kredit dari pevelangan. Piutang timbul sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa. Piutang ini biasanya diperkirakan akan tertagih dalam waktu 30 sampai 60 hari.

PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa keuangan berbasis gadai. Termasuk di bidang kredit atau pinjaman uang kepada masyarakat dengan cara menggadai barang jaminan sesuai ketentuan perusahaan. Sehingga dalam kegiatan keuangan di PT. Pegadaian juga dikenal dengan istilah piutang, seperti sisa hasil pinjaman untuk Kredit Cepat Aman, sisa pembayaran angsuran untuk penjualan Logam Mulia, dan sebagainya.

Kegiatan operasionalnya PT.Pegadaian (Persero) didukung peralatan untuk menaksir barang jaminan yang akan di gadai. Peralatan tersebut dinamakan *timbangan elektrik*. Sasaran pokok PT.Pegadaian (persero) adalah mereka warga masyarakat yang memiliki keadaan ekonomi menengah ke bawah yang membutuhkan dana atau biaya untuk melanjutkan kehidupan rumah tangga dan kehidupan bisnis mereka. Dalam melihat keadaan tersebut, maka PT.Pegadaian (Persero) hadir dengan memberikan pinjaman kredit atas agunan yang diberikan yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Berikut ini merupakan data laba bersih dan piutang usaha pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Daya selama 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2012-2016.

Tabel 1.Perkembangan Laba Bersih dan Piutang Usaha pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar Tahun 2012-2016.

TAHUN	LABA (Rp)	%	PIUTANG JANGKA	
			PENDEK (Rp)	%
2012	663.942.750		55.996.068.584	
2013	557.289.702	-16,06	60.725.387.857	8,44
2014	8.369.897.381	1.401,89	57.334.173.012	-5,58
2015	9.754.326.535	16,54	64.669.570.088	12,79
2016	11.591.436.698	18,83	78.000.792.799	20,61
TOTAL	30.936.893.066		316.725.992.340	

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 2 jenis data yang diperoleh dari PT.Pegadaian (Persero) cabang Daya yaitu laba bersih dan piutang usaha selama periode 5 tahun terakhir. Dari tabel diatas terlihat bahwa kondisi laba dan piutang usaha pada PT.Pegadaian (Persero) cabang Daya cenderung mengalami fluktuasi yang meningkat dari tahun ke tahun.

Tahun 2012 ke tahun 2013, laba dari PT.Pegadaian (Persero) cabang Daya mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya dampak dari pemberian kredit yang diberikan terhadap nasabah, kemudian hasil pelelangan agunan yang harganya dibawah standar, kurangnya penjualan Logam Mulia, banyaknya piutang usaha yang tidak terbayarkan sehingga terjadi kredit macet, dan masih banyak lagi yang lainnya.Kemudian pada tahun 2014, 2015 dan 2016 mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya

nasabah. Semakin banyak nasabah, maka semakin banyak pula piutang usaha yang disalurkan sehingga laba meningkat.

Kondisi tersebut juga terjadi pada piutang usaha. Dari data piutang usaha, terlihat bahwa di tahun 2012 dan tahun 2013 terjadi peningkatan piutang usaha, hal ini disebabkan karena bertambahnya nasabah yang mengambil kredit modal usaha untuk keperluan usahanya. Sedangkan di tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan disebabkan karena penunggakan pembayaran oleh nasabah atau kredit macet. Meskipun ada agunan dari nasabah sebagai syarat pengambilan pinjaman, namun pada masa lelang hasilnya hanya mampu menutupi modal pinjamannya saja. Walaupun ada keuntungan yang diperoleh PT.Pegadaian (Persero), itu sangat kecil sumbangsinya terhadap kemampulabaan.

Selanjutnya pada tahun 2015 dan tahun 2016 meningkat karena pendapatan yang diperoleh pinjaman nasabah sesuai dengan target yang dicapai. kurangnya piutang usaha berarti kurangnya nasabah yang memiliki kredit macet atau penunggakan pembayaran sehingga pengaruh terhadap tingkat kemampulabaan perusahaan. Semakin besar piutang maka semakin besar pula pendapatan perusahaan yang sebanding dengan tingkat resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Dari uraian latar belakang dan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji peranan piutang usaha dalam kaitannya dengan kemampulabaan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Daya. Sehingga penulis mengangkat judul tentang: **“Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampulabaan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh piutang usaha terhadap kemampulabaan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kali ini adalah “untuk mengetahui pengaruh piutang usaha terhadap kemampulabaan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar”.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan tambahan informasi bagi perusahaan tentang bagaimana langkah-langkah yang baik dalam meningkatkan kemampuan memperoleh laba dengan melihat piutang usahanya.

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pelajaran baru untuk memperluas cakrawala berfikir ilmiah dalam keuangan khususnya di bidang piutang. Juga sebagai wahana dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan masalah ilmiah.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain khususnya di bidang piutang usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Piutang Dan Manajemen Piutang

Piutang adalah hak atas uang, barang dan jasa kepada orang lain yang nantinya akan ditagih pembayarannya sesuai waktu yang ditentukan. Pada dasarnya semua perusahaan dagang/jasa menginginkan penjualan cash, tetapi karena adanya keterbatasan daya beli masyarakat, atau alasan lainnya dilakukan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit akan dapat meningkatkan omset penjualan, akan tetapi memiliki risiko tertundanya penerimaan kas sehingga membutuhkan investasi yang lebih besar. Selain itu dapat juga mengakibatkan kerugian karena menunggak atau bahkan tidak tertagih. Semakin lama piutang tertunggak akan semakin besar investasi yang dibutuhkan.

Berikut ini dikemukakan beberapa pengertian piutang menurut para ahli :

Menurut Al Haryono Jusuf (2003:52), menyatakan bahwa :

“Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari sipenjual dan sipembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi”

Selanjutnya menurut Asep (2013:1), menyatakan bahwa :

Piutang merupakan salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah dibayarkan yang telah diberikan kepada konsumen tersebut. Pada sebagian besar *entitas* bisnis, hal ini biasanya dengan membuat tagihan dan pengiriman tagihan tersebut kepada konsumen yang akan dibayar dalam suatu tenggang waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran.

Berdasarkan teori diatas dapat dikatakan bahwa piutang mengandung makna, tagihan yang akan timbul atas penyerahan barang atau jasa dari perusahaan kepada pelanggan yang akan dilunasi dengan uang dimasa mendatang.

Kemudian menurut Riyanto (2008:85), menyatakan bahwa

Piutang (receivable) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja

Berdasarkan teori diatas maka dapat dikatakan bahwa piutang (receivable) merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul akibat dari pelaksanaan politik penjualan kredit.

2. Ruang Lingkup Manajemen Piutang

Aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau dalam satu periode akuntansi. Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok perusahaan. Namun selain itu, piutang juga dapat timbul dari adanya usaha dari luar kegiatan pokok perusahaan. Dalam kegiatan manajemen piutang mencakup kegiatan :

1. Perencanaan jumlah pengumpulan piutang
2. Pengendalian piutang
3. Penggunaan rasio-rasio

Menurut Warrant (2011:7), klasifikasi piutang terdapat tiga kategori yaitu piutang, wesel tagih, dan piutang lain-lain sebagai berikut :

1) Piutang Usaha

Transaksi paling umum yang diciptakan piutang usaha adalah penjualan barang dan jasa secara kredit. Piutang tersebut dicatat dengan mendebit akun

piutang usaha. Piutang semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek, seperti 30 atau 60 hari. Piutang usaha diklasifikasikan di neraca sebagai aktiva lancar.

2) Wesel Tagih

Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan disaat perusahaan telah menerbitkan surat hutang formal. Sepanjang wesel tagih diperkirakan akan terjadi dalam setahun. Maka biasanya diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar. Wesel biasanya digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari. Wesel ini digunakan untuk menyelesaikan piutang usaha pelanggan. Bila wesel tagih dan piutang usaha berasal dari transaksi penjualan maka hal ini kadang-kadang disebut piutang dagang.

3) Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar dan dilaporkan dibawah judul investasi. Piutang lain-lain meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang

Piutang memiliki peranan besar dalam kemampuan. Kondisi piutang tidak selamanya dipengaruhi oleh perputaran piutang, namun ada juga faktor lain. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Riyanto (2013:1) sebagai berikut :

a) Volume Penjualan Kredit

Makin besar penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya bahwa perusahaan ini harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi. Dalam piutang, makin besarnya jumlah piutang berarti makin besar risiko, tetapi dengan itu juga memperbesar profitabilitasnya.

b) Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitas.

c) Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal bagi kredit yang diberikan kepada pelanggannya. Makin tinggi batas maksimal yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang di investasikan dalam piutang. Sebaliknya, jika batas maksimal lebih rendah, maka jumlah piutang pun akan lebih tinggi.

d) Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang. Tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan

menggunakan kebijaksanaan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

e) Kebiasaan Membayar Dari Para langganan

Kebiasaan para langganan untuk membayar dalam periode cash discount akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan langganan membayar periode setelah cash discount akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

4. Perputaran Piutang

Perputaran piutang timbul karena muncul piutang. Piutang adalah aktiva kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari adanya kebijakan penjualan secara kredit. Penjualan kredit bertujuan untuk meningkatkan minat para pelanggan. Tentu saja dengan adanya kebijakan penjualan secara kredit akan menimbulkan risiko jika piutang tersebut tidak dapat tertagih. Akan tetapi, jika dilihat dari aspek lain, menimbulkan berbagai keuntungan antara lain sebagai berikut :

- a. Kenaikkan hasil penjualan
- b. Kenaikkan laba. Hal ini merupakan dampak dari kenaikan dalam hasil penjualan akan dapat menaikkan kenaikan pada laba perusahaan.
- c. Memenangkan persaingan. Dalam dunia bisnis saat ini, hampir semua perusahaan menerapkan sistem penjualan secara kredit. Maka untuk menjaga posisi perusahaan dalam persaingan maka haruslah diadakannya politik penjualan secara kredit. Dengan penjualan yang

akresif akan dapat merangsang minat calon konsumen akan dimungkin untuk memakai dan menikmati kegunaan barang yang dibeli tanpa harus mengeluarkan uang dalam jumlah yang sangat besar pada saat membeli.

Perputaran piutang adalah ukuran analisis seberapa cepatnya akun/harta pelanggan dikumpulkan dengan menggunakan rumus penjualan kredit bersih dibagi dengan piutang dengan rata rata selama suatu periode tertentu. Mega 2012:1), perputaran piutang dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut :

a) *Net Kredit Sales* (Penjualan Kredit Sales)

Tinggi rendahnya *receivable turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang di investasikan dalam piutang. Makin tinggi turnovernya berarti semakin cepat perputarannya yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang.

b) *Average Receivable* (Piutang Usaha Rata-Rata)

Piutang usaha rata rata dapat ditentukan dengan menggunakan data-data bulanan atau dengan menambahkan saldo piutang awal tahun dan akhir tahun dan dibagi dua.

c) Syarat Pembayaran Kredit

Makin lama syarat pembayaran, maka makin lama modal terikat pada piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah.

5. Jenis-Jenis Piutang

Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit. Berikut adalah jenis-jenis kredit, antara lain :

a) Piutang Dagang

Piutang dagang adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan sebagai akibat adanya penjualan barang secara kredit. Piutang dagang adalah tipe piutang yang paling banyak ditemukan dan biasanya memiliki jumlah yang paling besar.

b) Piutang Usaha (*Account Receivable*)

Piutang usaha ini berasal dari penjualan kredit jangka pendek dan umumnya bisa ditagih dalam waktu 1 sampai 2 bulan. Biasanya piutang usaha tidak melibatkan bunga, meskipun pembayaran bunga atau biaya jasa bisa saja dibebankan jika pembayarannya tidak dilakukan dalam periode tertentu.

c) Wesel Tagih (*Notes receivable*)

Wesel tagih merupakan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu. Pada tanggal tertentu dimasa yang akan datang. Wesel tagih bisa bersumber dari penjualan, pembayaran ataupun transaksi lainnya. Wesel tagih dapat bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang. Wesel tagih dapat digolongkan menjadi dua jenis, yakni piutang bukan dagang dan piutang penghasilan.

1. Piutang Usaha

a. Pengertian piutang usaha

Umumnya piutang usaha timbul ketika sebuah perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan dimasa mendatang, yang prosesnya dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan pengiriman barang, penagihan dan akhirnya menerima pembayaran piutang usaha tersebut. Menurut Rustam (2000:1) “piutang adalah merupakan hak atau klaim atas uang, barang dan jasa”.

Piutang usaha merupakan jenis piutang yang secara umum ada dalam setiap perusahaan yang melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit. Sedangkan menurut Dyckman dkk (2000:2) mendefinisikan piutang usaha sebagai “jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan atas penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal”. Penjualan kredit terjadi setelah tercapainya kesepakatan tentang jenis barang, harga maupun syarat pembayaran antara si penjual dengan si pembeli. Apabila kesepakatan harga telah tercapai maka si penjual akan menerbitkan faktur penjualan sebagai dasar pencatatan dan saat itu timbulkan piutang usaha.

Secara umum piutang usaha adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan sebagai akibat adanya penjualan barang atau jasa kredit. Dalam hal ini tagihan tersebut tidak disertai dengan surat perjanjian yang formal, melainkan karena unsur kepercayaan dan kebijaksanaan perusahaan, piutang usaha tentunya

merupakan tagihan atas penjualan jasa secara kredit atau angsuran. Begitu piutang usaha dicatat akan dilaporkan dalam neraca sebagai aktiva lancar.

Piutang usaha yang dilaporkan dalam neraca ini harus benar-benar menunjukkan suatu jumlah yang kemungkinan besar dapat ditagih, setelah memperhitungkan besarnya kredit neraca. Beban yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha atau kredit macet akan dicatat dalam pembukuan sebagai beban operasional.

b. Tujuan Dan Risiko Piutang usaha

Piutang merupakan kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya politik penjualan kredit. Kebijakan kredit dengan tujuan mendapatkan laba yang optimal dengan risiko minimal. Menurut Ursulla (2011:1) tujuan terjadinya piutang khususnya piutangusaha yaitu sebagai berikut:

1. Merangsang minat para langganan
2. Menaikkan volume penjualan jasa
3. Meningkatkan laba bersih penjualan
4. Strategi memenangkan persaingan

Penjualan kredit tidak tanpa risiko. Karena yang perlu dipahami bahwa risiko lebih besar akan timbul ketika terjadi penjualan secara kredit. Menurut Wibowo (2011:2), berikut ini beberapa risiko penjualan kredit.

- a. Tidak terbayarnya piutang, tetapi solusi yang dapat dilakukan adalah menyediakan cadangan dana piutang tak tertagih. Semakin tinggi dana diinvestasikan dalam piutang maka semakin tinggi pula risiko tidak terbayarnya piutang.

- b. Keterlambatan waktu pembayaran piutang. Akibatnya dapat timbul biaya pengumpulan piutang (*cash discount*). Untuk mengatasi *cash discount* dengan syarat biaya diskon tambahan laba.

c. Hal-hal Yang Berkaitan Dengan Piutang Usaha

Hal-hal yang berkaitan dengan piutang usaha adalah pengakuan piutang usaha dan penelitian piutang usaha.

- a. Pengakuan piutang usaha. Piutang usaha diakui/dicatat pada saat :
 - 1) Perusahaan memperoleh piutang usaha tersebut melalui adanya penjualan kredit.
 - 2) Terjadi retur dan potongan penjualan
 - 3) Adanya pelunasan.
- b. Penilaian piutang usaha. Piutang usaha harus dicatat dan dilaporkan dalam neraca sebesar nilai kas bersih (neto) yang bisa direalisasikan yaitu jumlah piutang setelah dikurangi cadangan kerugian piutang tak tertagih.
- c. Penagihan piutang usaha. Pengalihan piutang adalah perusahaan mengalihkan piutang usaha yang dimilikinya kepada pihak lain (lembaga keuangan, bank dan pegadaian piutang) dengan tujuan untuk mempercepat penerimaan kas dan piutangnya. Alasan perusahaan menjual ataupun mengalihkan piutangnya karena :
 - 1) Situasi dan kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dan tingginya tingkat bunga sehingga piutang yang dimiliki perusahaan sedapat dan secepat mungkin harus dapat dirubah menjadi kas.

- 2) Penagihan piutang sering kali memakan waktu yang cukup lama dan terkadang juga memerlukan biaya sehingga perusahaan bersedia menerima kas yang lebih kecil jumlahnya dari jumlah yang seharusnya diterima dari piutang, asalkan kas dapat diterima lebih cepat.

d. Proses Terjadinya Piutang Usaha

Timbulnya piutang usaha dimulai dengan adanya penjualan barang dagangan ataupun jasa secara kredit. Oleh sebab itu prosedur penjualan kredit dapat menimbulkan piutang usaha dalam dunia usaha. Defenisi Baridwan (1996:7) adalah “Prosedur adalah serangkaian kegiatan administrasi yang melibatkan beberapa orang, untuk mencapai keseragaman tindakan dalam melakukan transaksi-transaksi yang terjadi”.

Dari defenisi diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa prosedur penjualan kredit adalah serangkaian kegiatan administrasi yang dilakukan oleh beberapa orang dalam menjalankan transaksi-transaksi penjualan secara kredit kepada pelanggan. Menurut Baridwan (1996:1), prosedur penjualan kredit melibatkan beberapa bagian penting yakni :

1) Bagian Pesanan

Dalam pelaksanaannya, pesanan sehubungan dengan penjualan dilakukan sebagai berikut :

- a. Pihak pelanggan langsung mengirimkan pesanan pembelian. Dari pesanan-pesanan tersebut, pihak penjual akan mencatatnya sebagai pesanan-pesanan penjual.

- b. Pihak pelanggan mendatangi pihak penjual atau dapat juga dilakukan melalui hubungan telepon. Bila menggunakan fasilitas telepon, maka pihak penjual akan menggunakan formulir pesanan khusus untuk mencatat informasi.
- c. Pihak penjual yang akan mendatangi pelanggannya, dan bila terjadi kesepakatan, maka tiap pesanan akan dicatat dalam bentuk formulir pesanan dalam beberapa lembar yang akan ditandatangani oleh pelanggan sebagai bukti telah melakukan pesanan pembelian barang.

Setelah bagian pesanan menerima pesanan, maka untuk setiap penjualan kredit harus mendapat persetujuan dari bagian kredit, kemudian bagian kredit akan memeriksa pesanan tersebut, apakah pesanan tersebut diterima atau ditolak, tetapi bisa juga terjadi pesanan hanya diterima untuk sebagian atau jumlah tertentu. Pesanan yang disetujui bagian kredit kemudian dikembalikan kebagian pesanan. Kemudian bagian pesanan membuat surat perintah pengiriman sebanyak tiga lembar yaitu yang pertama untuk tinggal di bagian pesanan, yang kedua diberikan ke bagian gudang sedangkan lembar ketiga diserahkan ke bagian pengiriman.

Jika hanya sebagian dari pesanan yang dikirimkan disebabkan terbatasnya jumlah persediaan dari perusahaan maka sisa dari pesanan yang belum dikirimkan akan dimasukkan pada “sisa pesanan penjualan yang harus dipenuhi”. Jika terdapat pesanan yang ditolak maka penolakan tersebut harus disampaikan kepada pelanggan beserta dengan alasan penolakan tersebut.

2) Bagian Kredit

Dengan melihat saldo kredit dan batas kredit yang tercatat dalam kartu-kartu piutang maka dapat diketahui apakah pelanggan masih layak untuk diberikan kredit atau permohonan ditolak. Apabila pesanan pembelian serta kredit disetujui maka dapat dilakukan langkah sebagai berikut :

- a. Bila persediaan digudang cukup memenuhi pesanan maka pesanan yang telah disetujui dikirim ke bagian faktur, bagian ini akan membuat faktur terlebih dahulu sebelum barang dikirim.
- b. Bila persediaan digudang belum diketahui secara pasti maka pesanan yang telah disetujui akan dikirimkan sebagai pengirim dan bagian pengirim akan membuat laporan tentang pengiriman barang yang telah melakukan ke bagian faktur agar dibuat faktur penjualan.

3) Bagian Gudang

Setelah menerima surat perintah pengiriman dari bagian pesanan maka bagian gudang akan memeriksa stok yang ada di gudang, bila jumlahnya mencukupi maka bagian gudang akan memberitahukannya ke bagian pemesanan sehingga bagian pemesanan akan memasukkan dalam “sisanya penjualan yang harus dipenuhi”.

4) Bagian Faktur

Ada beberapa cara yang cepat dipergunakan dan umumnya tergantung pada situasi perusahaan itu sendiri, antara lain :

Cara 1. Jika pesanan diterima, maka faktur penjualan, nota pengiriman barang dan dokumen pengiriman barang dapat dilakukan secara serentak. Nota pengiriman

serta dokumen pengiriman dikirim ke bagian pengirim dan faktur penjualan ditahan sebagai barang-barang selesai dikirim ke pelanggan dan selebar lagi ke bagian piutang untuk dicatat dalam kartu piutang yang bersangkutan. **Cara 2.** Bagian faktur berdasarkan surat perintah pengiriman dan surat tanda muat, membuat faktur dalam merangkap tiga. Lembaran asli beserta surat tanda muat dikirim ke pelanggan, lembaran kedua ke bagian pesanan, dan lembaran ketiga sebagai peninggal.

5) Bagian Pengiriman

Bagian ini harus mendapat otorisasi terlebih dahulu, bisa dalam bentuk pesanan penjualan yang telah disetujui atau bisa juga melalui tembusan dari faktur penjualan. Bagian pengiriman mengecek barang yang diterima gudang apakah sesuai dengan surat perintah. Bagian pengiriman membuat laporan merangkap tiga, yaitu berdasarkan pesanan penjualan dari faktur penjualan. Lembar pertama untuk bagian faktur, lembar kedua digunakan sebagai slip pengepakan dan lembar ketiga untuk bagian pengiriman.

6) Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi menerima faktur penjualan dari bagian pemesanan. Berdasarkan faktur penjualan ini, bagian akuntansi mengadakan pencatatan ke buku harian penjualan, buku besar piutang usaha dan buku tambahan piutang usaha. Bila piutang usaha tersebut jatuh tempo, maka faktur penjualan asli tersebut akan dijadikan sebagai bukti penagihan piutang usaha para pelanggan.

e. Hubungan Piutang Usaha Terhadap Kemampulabaan

Di Indonesia banyak perusahaan yang dalam kegiatannya melakukan penjualan barang dan jasa. Namun penjualan secara kredit yang paling mendominasi karena mencapai sekitar 80% dari total penjualan yang dilakukan perusahaan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan cash inflow namun tertanam dalam piutang, yang pada saat jatuh temponya barulah piutang tersebut menjadi kas.

Salah satu tujuan perusahaan melakukan penjualan secara kredit adalah untuk meningkatkan penjualan dan menaikkan penjualan secara tidak langsung akan meningkatkan laba. Hubungan piutang terhadap kemampulabaan menurut (Fitriyana, 2011; Sahabuddin, 2017) :

Piutang merupakan hasil dari terjadinya penjualan barang dan jasa secara kredit. Keberadaan piutang dapat meningkatkan pendapatan. Kenaikkan pendapatan diharapkan berkorelasi positif terhadap peningkatan kemampulaban.

Penjualan kredit menunjukkan seberapa besar peran piutang usaha atas barang dan jasa untuk menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan di periode-periode tertentu.

2. Kemampulabaan

a) Pengertian Kemampulabaan

Kemampulabaan adalah kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemampulabaan perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan.

Tingkat kemampulabaan digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE dan NPM. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk asuk dalam dunia usaha, sehingga pada kondisi persaingan tersebut akan membuat *rate of return* cenderung mengarah pada keseimbangan. Munawir (Darmawan 2008:24) *Return On Asset* (ROA) dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik. Sunariyah (2004:6) menyatakan bahwa apabila perusahaan diperkirakan mempunyai prospek yang akan datang, nilai saham menjadi tinggi.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkatkan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu.

Rasio ini membandingkan antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Jika rasio ini semakin tinggi berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasio ini rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Menurut Pastowo (2005:97) Rasio Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberikan gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan.

b) Langkah-Langkah Meningkatkan Laba Perusahaan

Laba merupakan darah perusahaan. Dengan laba perusahaan dapat mengukur sejauh mana kemajuan dan perkembangannya. Laba juga menjadi tolak ukur dalam melihat garis persaingan yang ada dalam sistem pasar bebas.

Tak satu pun bisnis akan bertahan hidup tanpa laba sebagai sumber utama. Maka memperoleh laba adalah tujuan dari semua usaha. Menurut Askandi's (2013:1) berikut beberapa cara dalam meningkatkan laba bisnis:

- a. Meningkatkan penjualan produk. Cara ini dilakukan dengan menyajikan produk layanan dengan kualitas yang bagus. Kualitas menjadi hal utama bagi produk agar konsumen benar-benar puas. Bila kualitas produk layanan baik konsumen tidak akan kecewa. Kekecewaan konsumen akan merusak citra perusahaan.
- b. Memilih pasar untuk memasukkan produk layanan yang hanya terdapat beberapa pesaing saja atau bahkan tidak memiliki pesaing. Jika persaingan pangsa pasar tersebut kecil persentase penjualan produk layanan anda akan semakin besar demikian juga sebaliknya.
- c. Mengganti semua peralatan yang tidak efisien. Peralatan yang tua dan sering rusak akan memangkas laba perusahaan. Bahkan saja karena kita harus membetulkannya yang berarti keluar lagi budget, banyak waktu tersita sia-sia selama perbaikan.
- d. Tingkat produktivitas karyawan. Dengan memberi motivasi kepada karyawan, mereka akan melihat kedepan dan menghubungkan

kemajuan perusahaan untuk kesejahteraan mereka nantinya.

Karyawan yang termotivasi lebih produktif.

e. Promosi. Cara ini bisa dilakukan dengan mengikuti beberapa pameran.

Produk atau pameran lainnya agar produk layanan semakin dikenal masyarakat. Anda bisa membuat beberapa reklame atau brosur tentang produk layanan untuk disebar pada masyarakat.

f. Meningkatkan penjualan produk layanan dengan cara online ini

kiranya menjadi pilihan banyak orang untuk meningkatkan profit.

Penjualan secara online memiliki banyak keuntungan dan kemudahan.

Bila dibandingkan dengan penjualan langsung, penjualan secara

online lebih cepat dan tepat sasaran dan anda bisa menjangkau semua

lapisan masyarakat dimana saja. Penjualan secara online lebih murah

biayanya. Perusahaan bisa melakukan promosi dan penjualan secara

online dimana saja dan kapan saja.

c) Kemampulabaan Sebagai Tujuan

Kemampulabaan adakalanya dipandang sebagai satu tujuan, dan menghasilkan laba merupakan tujuan penting dari kebanyakan bisnis. Karenanya tujuan dari suatu usaha (bisnis) haruslah menghasilkan laba setinggi mungkin bagi para pemegang saham.

Jumlah laba diinginkan berkaitan dengan jumlah investasi. Beberapa persyaratan perlu diperhatikan dalam analisis terhadap kemampulabaan sebagai tujuan dan terhadap strategi yang dikembangkan untuk mencapai apa yang telah menjadi tujuan perusahaan.

d) Manfaat Kemampulabaan

Kemampulabaan digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan mempunyai manfaat yang sangat penting dan dapat dipakai dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis kemampuan menghasilkan laba yang ditunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.
 - b. Kemampulabaan dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen.
 - c. Kemampulabaan merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.
 - d. Kemampulabaan merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen.
- Kemampulabaan dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.

3. Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampulabaan

Piutang usaha merupakan salah satu komponen dari kelompok aktiva lancar. Dalam arti luas, istilah piutang usaha dapat dipergunakan bagi semua hak terhadap pihak lain. Dalam piutang ini, perusahaan berhak menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli akibat dari adanya transaksi penjualan kredit.

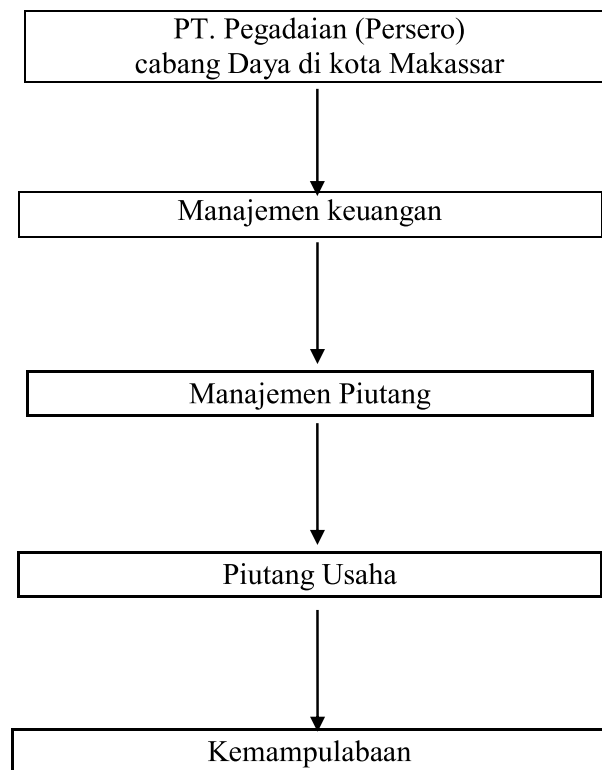
Menurut Mega (2009:1) “piutang usaha terjadi karena penjualan barang dan jasa yang dilakukan secara kredit untuk memperbesar penjualan dalam meningkatkan profitabilitas”. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa pemberian piutang usaha dapat memperluas pelanggan dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan bila pelanggan tersebut lancar dalam pembayarannya. Apabila piutang yang diberikan tersebut lancar pembayarannya dan dapat memperbesar tingkat barang atau jasa yang dijual. Maka piutang yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan (profitabilitas) perusahaan.

2. Kerangka Pikir

Pada dasarnya kegiatan usaha pembiayaan tersebut dilakukan oleh pegadaian atas prinsip peminjaman, dengan hukum gadai yang melandasinya. Dalam laporan keuangan hal tersebut dapat dilihat dari piutang usaha. Dimana piutang usaha berarti pinjaman nasabah yang belum terlunasi pada PT. Pegadaian (Persero). Dengan adanya piutang berarti perusahaan telah menemukan salah satu sumber pendapat untuk perkembangan perusahaan periode-periode selanjutnya.

Piutang usaha itu sendiri adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan sebagai akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Dalam hal ini tagihan tersebut tidak disertai dengan surat perjanjian yang formal, melainkan karena unsur kepercayaan, dan kebijaksanaan perusahaan. Sedangkan kemampuan adalah kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Agar dapat meningkatkan kemampulabaan PT. Pegadaian (Persero), khususnya PT. Pegadaian (Persero) cabang Daya di kota Makassar maka dari pihak manajemen berusaha untuk mengetahui seberapa besar pengaruh piutang usaha terhadap kemampulabaan pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Daya di kota Makassar. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka kerangka pikir yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema kerangka pikir

3. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesisi yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

“Piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Daya di Kota Makassar Tahun 2012-2016”.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Variabel dan Desain Penelitian

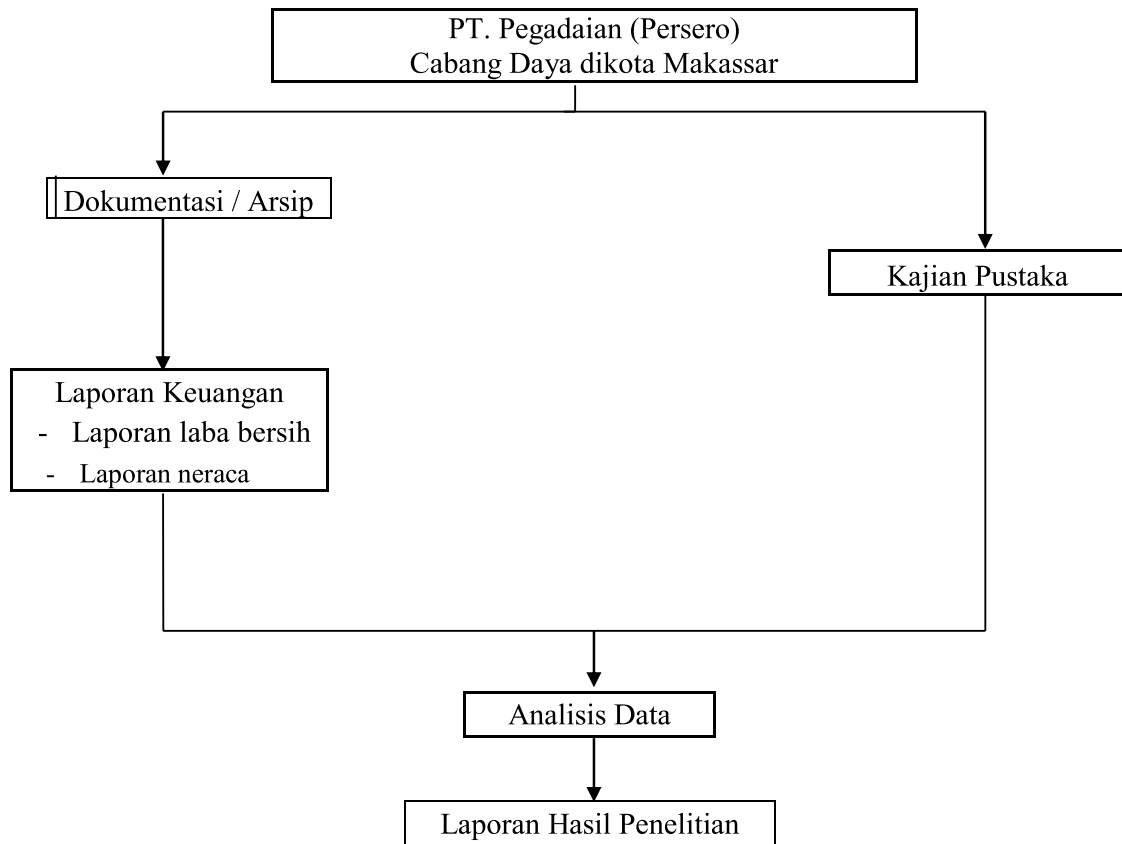
1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arif (2011:1) adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi variabel. Dalam penelitian ini adalah pengaruh piutang usaha sebagai variabel bebas terhadap kemampulabaan sebagai variabel terikat pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Dikota Makassar.

2) Desain Penelitian

Tahap-tahap dari suatu rancangan kegiatan penelitian dimulai dari persiapan sampai penulisan hasil penelitian disebut dengan desain penelitian. Tahap yang dimaksud bertujuan untuk menjabarkan variabel yang akan diteliti. Variabel yang dimaksud adalah variabel yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan tahap yang telah disusun kemudian disebut hubungan antara variabel, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya. Hubungan yang dimaksud diharapkan dapat menggambarkan kondisi penelitian yang sebenarnya. Adapun penelitian ini bersifat kuantitatif yang mampu menjelaskan masalah pengaruh piutang usaha terhadap kemampulabaan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Dikota Makassar.



Gambar 2. Desain Penelitian

2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap variabel yang akan diteliti maka perlu dikemukakan variabel secara operasional. Variabel yang dimaksud adalah :

- a. Piutang usaha adalah tagihan PT. Pegadaian kepada nasabah sebagai akibat adanya pinjaman dana secara kredit. Adapun yang menjadi pengukuran variabel ini adalah perputaran piutang dalam satuan rupiah pada periode tertentu.

b. Kemampulabaan adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Dikota Makassar. Adapun yang menjadi pengukuran variabel ini adalah jumlah perolehan laba dalam satuan rupiah pada periode tertentu.

3. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan, karena merupakan sasaran obyek penelitian. Menurut Harinaldi (2005:2) “populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran obyek, atau individu yang sedang dikaji”. Sedangkan pengertian populasi menurut Husaini Usman (2006:181) “populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”.

Pengertian di atas, dapat dimengerti bahwa pada hakekatnya yang dimaksud dengan populasi adalah objek yang menjadi sasaran perhatian penelitian yang merupakan suatu kelompok yang terwakili dalam sampel. Berkaitan dengan hal ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang menyangkut pemberian piutang usaha bagi nasabah dan data laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar.

2) Sampel

Menurut Husaini Usman (2006:182) “sampel adalah bagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling”. Sedangkan menurut Rinaldi (2005:2) sampel yaitu “sebagian atau subjek (himpunan bagian) dari suatu populasi”.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian kali ini adalah laporan laba bersih dan laporan piutang usaha dalam 5 tahun terakhir pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa laporan laba bersih dan laporan piutang usaha pada tahun 2012-2016 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang penulis gunakan dalam menyelesaikan rumusan masalah yaitu metode analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh piutang usaha terhadap kemampuan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar. Adapun model persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (kemampulabaan)

X = Variabel bebas (Piutang Usaha)

a = Nilai intersep (Konstanta)

b = Koefisien arah regresi

Dimana untuk mencari nilai a dan b maka digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara Piutang Usaha (X) dengan Kemampulabaan (Y), maka digunakan metode teknik analisis Korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Irianto (2004:136) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)}\sqrt{(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana: r = Koefisien korelasi

n = jumlah data

X = Piutang Usaha

Y = Kemampulabaan

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji-t, sebagaimana yang dikemukakan oleh Irianto (2004:204) sebagai berikut :

$$t = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

Dimana : b_1 = Koefisien regresi

Sb_1 = Simpanan baku dari b_1

Nilai Sb_1 , dapat dihitung dari rumus sebagai berikut :

$$Sb_1^2 = \frac{Sb_1^2}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

Dimana Sy_x = simpangan baku taksiran atau = Sy_x^2 variansi kesalahan

Hipotesis yang dipelajari adalah :

$H_0 = b = 0$, melawan

$H_1 = b \neq 0$

Kriteria pengujian adalah ;

1. Tolak H_0 dan diterima H_1 , jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%
2. Tolak H_1 dan terima H_0 , jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. Pegadaian (Persero)

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat pemerintah penjajahan Belanda (VOC) mendirikan BANK VAN LEENING yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat (*liecentie stelsel*). Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh Karena itu, metode *liecentie stelsel* diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan *cultuur stelsel* dimana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun struktur Organisasi Jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian dalam Bahasa Jepang disebut *Sitji Eigeikyuku*, Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi Militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Sehingga

pada tahun 2011, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011, bentuk badan hukum pegadaian berubah menjadi perusahaan Perseroan (Persero).

Kini usia Pegadaian telah lebih dari seratus tahun, manfaat pegadaian semakin dirasakan oleh masyarakat, meskipun perusahaan membawa misi public service obligation, ternyata perusahaan masih mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam bentuk pajak dan bagi keuntungan kepada pemerintah, disaat mayoritas lembaga keuangan lainnya berada dalam situasi yang tidak menguntungkan.

2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero)

Tujuan dari perusahaan tersebut mencerminkan bagaimana akreditasi dari PT. Pegadaian dimata masyarakat luas. Maka hal tersebut dituangkan dalam visi dan misi PT. Pegadaian (persero) yang dapat dilihat sebagai berikut:

a) Visi PT. Pegadaian (Persero)

Visi PT. Pegadaian (Persero) adalah sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

b) Misi PT. Pegadaian (Persero)

Adapun misi dari PT. Pegadaian (Persero), yaitu :

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero)

Susunan organisasi PT. Pegadaian (Persero) terdiri dari :

- a. Pimpinan Cabang bertugas merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan bisnis gadai, bisnis fidusia, dan jasa lainnya dan bisnis emas kantor cabang dan unit pelayanan cabang.
- b. Manajer bisnis gadai bertugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi penetapan penaksiran barang jaminan, penetapan besaran uang jaminan, keuangan, serta administrasi bisnis gadai sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Manajer busnis fidusia dan jasa lain bertugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional bisnis fidusia dan jasa lain, penetapan kelayakan kredit, administrasi, keuangan serta pembuatan laporan kegiatan operasional bisnis fidusia dan jasa lain kantor.
- d. Manajer bisnis emas bertugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasi bisnis emas, penetapan

supply barang dagangan dan harga jual emas, administrasi, keuangan serta pembuatan laporan kegiatan operasional bisnis emas kantor cabang.

- e. Pengelola UPC bertugas merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional, administrasi, keuangan laporan operasional UPC serta keamanan, ketertiban dan kebersihan kantor UPC.
- f. Penaksiran bertugas melaksanakan kegiatan penaksiran barang jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar dan citra baik perusahaan serta mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan kantor cabang/UPC.
- g. Penyimpan bertugas mengurus penyimpanan barang jaminan emas dan perhiasan serta dokumen kredit dengan cara menerima, merawat dan mengeluarkan dan mengadministrasikannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta kebutuhan barang jaminan emas dan dokumen kredit.
- h. Pemegang gudang bertugas melakukan pemeriksaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pengeluaran serta pembukuan barang jaminan gedung (selain barang kantor) sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta kebutuhan barang jaminan.
- i. Analisis kredit bertugas melakukan pemeriksaan dan analisis kelayakan kredit yang diajukan calon nasabah, penyimpan, pemeliharaan dan

administrasi serta pembukuan objek jaminan sesuai ketentuan yang berlaku.

- j. Penagihan bertugas melakukan kegiatan penagihan kepada nasabah yang melakukan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- k. Pendukung administrasi bertugas mendukung tugas penaksir dalam hal penerimaan, penyimpanan dan pembayaran uang serta melaksanakan tugas administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang/UPC.
- l. Pemasaran bertugas melakukan promosi dan penjualan produk gadai perusahaan.
- m. Petugas administrasi bertugas membantu dalam hal pembuatan pelaporan keuangan dan operasional perusahaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Rasio Perputaran Piutang

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umunya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari dalam arti luas piutang tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang-barang atau jasa-jasa yang dijual secara kredit. Piutang bagi kegunaan akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukan tuntutan-tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan jumlah uang tunai. Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa

perusahaan dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuit maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

Tabel 1. Komponen Perputaran Piutang dan Piutang Usaha pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar Tahun 2012-2016

Tahun	Penjualan Kredit Bersih (Rp)	Piutang Usaha (Rp)
2012	12.804.278.247	55.996.068.584
2013	16.736.127.951	60.725.387.857
2014	15.763.803.399	57.334.173.012
2015	18.379.552.780	64.669.570.088
2016	20.277.658.805	78.000.792.799

Sumber :Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar tahun 2017 (Diolah)

Berdasarkan data tabel diatas mengenai besarnya penjualan kredit bersih dan piutang usaha dari tahun 2012-2016, dapat diketahui bagaimana perputaran piutang usaha yang terjadi dalam lima tahun terakhir yang terdapat pada perusahaan tersebut. Dengan formulasi sebagaimana yang dikemukakan oleh syahyunan (2013:11) berikut :

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{PenjualanKreditBersih}}{\text{PiutangusahaRata-Rata}}$$

Tahun 2012

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \frac{12.804.278.247}{55.996.068.584}$$

$$= 0,228$$

Tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Piutang Usaha} &= \frac{16.736.127.951}{60.725.387.857} \\ &= 0,275\end{aligned}$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Piutang Usaha} &= \frac{15.763.803.399}{57.334.173.012} \\ &= 0,274\end{aligned}$$

Tahun 2015s

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Piutang Usaha} &= \frac{18.379.552.780}{64.669.570.088} \\ &= 0,284\end{aligned}$$

Tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Piutang Usaha} &= \frac{20.277.658.805}{78.000.792.799} \\ &= 0,259\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) pada tahun 2012 perusahaan mampu mengumpulkan piutang sebanyak 228 kali dalam kurung waktu 1 tahun, menunjukkan kemampuan perusahaan sangat efisien dalam mengumpulkan piutang. Nilai rasio perusahaan

mengumpulkan piutang rata-rata atau mengumpulkan uang dari pelanggan sebanyak 228 kali atau dengan kata lain setiap 1 bulan 19 kali.

- 2) Pada tahun 2013 perusahaan mampu mengumpulkan piutang sebanyak 275 kali dalam kurung waktu 1 tahun, menunjukkan kemampuan perusahaan sangat efisien dalam mengumpulkan piutang. Nilai rasio perusahaan mengumpulkan piutang rata-rata atau mengumpulkan uang dari pelanggan sebanyak 275 kali atau dengan kata lain setiap 1 bulan 22,9 kali.
- 3) Pada tahun 2014 perusahaan mampu mengumpulkan piutang sebanyak 274 kali dalam kurung waktu 1 tahun, menunjukkan kemampuan perusahaan sangat efisien dalam mengumpulkan piutang. Nilai rasio perusahaan mengumpulkan piutang rata-rata atau mengumpulkan uang dari pelanggan sebanyak 274 kali atau dengan kata lain setiap 1 bulan 22,8 kali.
- 4) Pada tahun 2015 perusahaan mampu mengumpulkan piutang sebanyak 284 kali dalam kurung waktu 1 tahun, menunjukkan kemampuan perusahaan sangat efisien dalam mengumpulkan piutang. Nilai rasio perusahaan mengumpulkan piutang rata-rata atau mengumpulkan uang dari pelanggan sebanyak 284 kali atau dengan kata lain setiap 1 bulan 23,6 kali.
- 5) Pada tahun 2016 perusahaan mampu mengumpulkan piutang sebanyak 259 kali dalam kurung waktu 1 tahun, menunjukkan kemampuan perusahaan sangat efisien dalam mengumpulkan piutang. Nilai rasio

perusahaan mengumpulkan piutang rata-rata atau mengumpulkan uang dari pelanggan sebanyak 259 kali atau dengan kata lain setiap 1 bulan 21,5 kali.

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran piutang usaha diatas, maka tingkat perputaran piutang usaha diatas dari tahun 2012 sampai dengan 2016 menunjukan pengaruh yang berfluktuasi terhadap profitabilitas perusahaan.

Secara rinci dapat pula di lihat perkembangan 5 tahun terakhir pada tabel rekapitulasi hasil penelitian perputaran piutang usaha sebagai berikut :

Tabel 2. Besarnya Perputaran Piutang Usaha Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar Tahun 2012-2016

Tahun	Perputaran Piutang Usaha (Kali)	Perkembangan %
2012	0,228	-
2013	0,275	(0,73)
2014	0,274	(0,73)
2015	0,284	(0,72)
2016	0,259	(0,74)
Rata-rata	1,320	

Sumber : Hasil Olahan Data, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi. Hasil ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya-biaya operasional nya, seperti pada tahun 2013 meningkat sebesar 0,275 dan perkembangannya menurun (0,73), hal ini disebabkan pada tahun tersebut tingkat piutang usaha yang disalurkan mengalami kenaikan. Lain halnya pada tahun 2016, perputaran piutang usahanya menurun

sebesar 0,529 dan perkembangannya meningkat dikarenakan adanya dampak dari pemberian kredit yang diberikan terhadap nasabah.

2. Analisis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Pada gilirannya, profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor akan menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Tabel 3. Laba Bersih sebelum Pajak dan Total Asset PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	Total asset (Rp)
2012	7.164.043.737	61.540.367.345
2013	7.933.436.143	68.571.079.088
2014	8.369.897.381	10.120.629.637
2015	9.754.326.535	12.263.075.793
2016	11.591.436.698	13.225.873.597

Sumber : kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya

Dari data diatas maka dapat dihitung Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya dengan menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2012} &= \frac{7.164.043.737}{61.540.367.345} \times 100\% \\
 &= 11,64\% \\
 \text{Tahun 2013} &= \frac{7.933.436.143}{68.571.079.088} \times 100\% \\
 &= 11,56\% \\
 \text{Tahun 2014} &= \frac{8.369.897.381}{10.120.629.637} \times 100\% \\
 &= 82,70\% \\
 \text{Tahun 2015} &= \frac{9.754.326.535}{12.263.075.793} \times 100\% \\
 &= 79,54\% \\
 \text{Tahun 2016} &= \frac{11.591.436.698}{13.225.873.597} \times 100\% \\
 &= 87,64\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas telah ditentukan bahwa, pada tahun 2012 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar adalah 11,64%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2012 sebesar Rp. 7.164.043.737 dan jumlah asset tahun 2012 sebesar Rp. 61.540.367.345 dikalikan dengan 100%, sehingga diperoleh profitabilitas 11,64%

Pada tahun 2013 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang daya di Kota Makassar adalah 11,59% . hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2013 sebesar Rp.

7.933.436.143 dan jumlah asset tahun 2013 sebesar Rp. 68.571.079.088 dikalikan dengan 100% sehingga diperoleh profitabilitas 11,59%.

Pada tahun 2014 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar semakin meningkat yaitu sebesar 82,70%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2014 sebesar Rp. 8.369.897.381 dan jumlah asset tahun 2014 sebesar Rp. 10.120.629.637 dikalikan dengan 100%, sehingga diperoleh profitabilitas 82,70%.

Kemudian pada tahun 2015 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar menurun yaitu sebesar 79,54%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2015 sebesar Rp. 9.754.326.535 dan jumlah asset tahun 2015 sebesar Rp. 12.263.075.793 dikalikan dengan 100%, sehingga diperoleh profitabilitas 79,54%.

Dan pada tahun 2016 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar meningkat kembali yaitu sebesar 87,64%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara laba bersih sebelum pajak tahun 2016 sebesar Rp. 11.591.436.698 dan jumlah asset tahun 2016 sebesar Rp. 13.225.873.597 dikalikan dengan 100%, sehingga diperoleh profitabilitas 87,64%.

Tabel 4. Pendapatan Bersih dan Rata-Rata Ekuitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar

Tahun	Pendapatan Bersih (Rp)	Rata-Rata Ekuitas (Rp)
2012	2.699.821.927	21.555.555.020
2013	2.943.112.409	9.948.756.269
2014	2.496.514.008	10.120.629.637
2015	2.674.723.577	12.264.614.843
2016	3.576.466.359	13.221.366.492

Sumber : kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya

Dari data diatas maka dapat dihitung Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya dengan menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{2.699.821.927}{21.555.555.020} \\ &= 0,12 \text{ atau } 12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{2.943.112.409}{9.948.756.269} \\ &= 0,09 \text{ atau } 9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{2.496.514.008}{10.120.629.637} \\ &= 0,24 \text{ atau } 24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{2.674.723.577}{12.264.614.843} \\ &= 0,21 \text{ atau } 21\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{3.576.466.359}{13.221.366.492} \\ &= 0,27 \text{ atau } 27\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas telah ditentukan bahwa, pada tahun 2012 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar adalah 0,12 atau 12%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara pendapatan bersih tahun 2012 sebesar Rp 2.699.821.927 dan rata-rata ekuitas tahun 2012 sebesar Rp. 21.555.555.020 sehingga diperoleh profitabilitas 0,12 atau 12%.

Pada tahun 2013 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar adalah 0,09 atau 9%. hasil ini diperoleh dari perhitungan antara pendapatan bersih tahun 2013 sebesar Rp. 2.943.112.409 dan rata-rata ekuitas tahun 2013 sebesar Rp. 9.948.756.269 sehingga diperoleh profitabilitas 0,09 atau 9%.

Pada tahun 2014 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar semakin meningkat yaitu sebesar 0,24%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara pendapatan bersih tahun 2014 sebesar Rp. 2.496.514.008 dan rata-rata ekuitas tahun 2014 sebesar Rp. 10.120.629.637, sehingga diperoleh profitabilitas 0,24 atau 24%.

Kemudian pada tahun 2015 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar menurun yaitu sebesar 0,21 atau 21%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara pendapatan bersih tahun 2015 sebesar Rp. 2.674.723.577 dan rata-rata ekuitas tahun 2015 sebesar Rp. 12.264.614.843, sehingga diperoleh profitabilitas 0,21 atau 21%.

Dan pada tahun 2016 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar kembali meningkat yaitu sebesar 0,27%

atau 27%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara pendapat bersih tahun 2016 sebesar Rp. 3.576.466.369 dan rata-rata ekuitas tahun 2016 sebesar Rp. 13.221.366.492, sehingga diperoleh profitabilitas 0,27 atau 27%.

Tabel 5. Keuntungan Bersih Setelah Pajak dan penjualan bersih PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar

Tahun	Keuntungan Bersih Setelah Pajak (Rp)	Pendapatan (Rp)
2012	7.164.043.737	6.763.932.201
2013	7.933.436.143	7.848.854.574
2014	7.440.038.310	15.809.935.691
2015	8.700.777.712	18.455.104.247
2016	8.864.259.870	20.455.696.568

Sumber : kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya

Dari data diatas maka dapat dihitung Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya dengan menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Keuntungan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{7.164.043.737}{6.763.932.201} \\ &= 1,05 \text{ atau } 105\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{7.933.436.143}{7.848.854.574} \\ &= 1,01 \text{ atau } 101\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{7.440.038.310}{15.809.935.691} \\ &= 0,47 \text{ atau } 47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{8.700.777.712}{18.455.104.247} \\ &= 0,47 \text{ atau } 47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2016} &= \frac{8.864.259.870}{20.455.696.568} \\ &= 0,43 \text{ atau } 43\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas telah ditentukan bahwa, pada tahun 2012 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar adalah 1,05. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara keuntungan bersih setelah pajak tahun 2012 sebesar Rp 7.164.043.737 dan pendapatan tahun 2012 sebesar Rp. 6.763.932.201 sehingga diperoleh profitabilitas 1,05.

Pada tahun 2013 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar adalah 1,01. hasil ini diperoleh dari perhitungan antara keuntungan bersih setelah pajak tahun 2013 sebesar Rp. 7.933.436.143 dan pendapatan tahun 2013 sebesar Rp. 7.848.854.574 sehingga diperoleh profitabilitas 0,01.

Pada tahun 2014 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar adalah 0,47%. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara keuntungan bersih setelah pajak tahun 2014 sebesar Rp. 7.440.038.310 dan pendapatan tahun 2014 sebesar Rp. 15.809.935.691, sehingga diperoleh profitabilitas 0,47.

Kemudian pada tahun 2015 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar semakin meningkat yaitu sebesar 0,47. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara keuntungan bersih setelah pajak tahun 2015 sebesar Rp. 8.700.777.712 dan pendapatan tahun 2015 sebesar Rp. 18.455.104.247, sehingga diperoleh profitabilitas 0,47.

Dan pada tahun 2016 tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar menurun yaitu sebesar 0,43. Hasil ini diperoleh dari perhitungan antara keuntungan bersih setelah pajak tahun 2016 sebesar Rp. 8.864.259.870 dan pendapatan tahun 2016 sebesar Rp. 20.455.696.568, sehingga diperoleh profitabilitas 0,43.

Tabel 6. Besarnya Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar tahun 2012-2016

Tahun	Profitabilitas	Perkembangan
2012	1,05	-
2013	1,01	0,01
2014	0,47	(0,53)
2015	0,47	(0,53)
2016	0,43	(0,57)
Rata-rata	3,430	

Sumber : Data Diolah (2017)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena banyaknya piutang usaha yang tidak terbayarkan sehingga terjadi kredit macet dan berpengaruh pada laba perusahaan.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh antara piutang usaha (X) dan kemampulabaan (Y) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 7. Perhitungan Piutang Usaha (X) dan Kemampulabaan (Y) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar (Dalam Ribuan rupiah)

Tahun	X	Y	X ²	Y ²	XY
2012	55.996.068.584	1,05	3.135.559.696.864.030	1,10	58.795.872.013
2013	60.725.387.857	1,01	3.687.572.730.383.080	1,02	61.332.641.736
2014	57.237.540.766	0,47	3.276.136.072.939.510	0,22	26.901.644.160
2015	64.059.942.629	0,47	4.103.676.249.630.770	0,22	30.108.173.036
2016	77.421.958.210	0,43	5.994.159.613.070.990	0,18	33.291.442.030
Total	315.440.898.046	3,43	20.197.104.362.888.400	2,74	210.429.772.975

Sumber : Data Diolah (2017)

Untuk mendapatkan nilai a dan b, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(3,43)(20.197.104.362.888.400) - (315.440.898.046)(210.429.772.975,72)}{5(20.197.104.362.888.400) - (315.440.898.046)^2} \\
 &= \frac{61.276.067.964.707.200 - 66.377.986.325.390.700}{100.985.521.814.442.000 - 99.502.960.160.067.000} \\
 &= \frac{2.897.911.401.945.590}{1.482.561.654.374.690} \\
 &= -3,44
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai b, maka akan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{5(210.429.772.975) - (315.440.898.046)(3,43)}{5(20.197.104.362.888.400) - (315.440.898.046)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1.052.148.864.874 - 1.081.962.280.298}{100.985.521.814.442.000 - 99.502.960.160.067.000} \\
&= \frac{-29.813.415.424}{1.482.561.654.374.960} \\
&= -1,48
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 1,95 + (-1,48X)$$

Selanjutnya untuk menguji keberartian regresinya, maka digunakan uji- t.

Hipotesis yang diperhatikan adalah $H_0 = b = 0$ melawan $H_1 = b \neq 0$.

Dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} digunakan rumus :

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

dimana : $b_1 = -3,44$

$$sb_1^2 = \frac{Sb_1^2}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$Syx^2 = RKK = \frac{JKK}{(n-k-1)}$$

$$JKK = JKT - JKR$$

$$JKT = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$JKT = 2,74 - \frac{(3,43)^2}{5}$$

$$JKT = 2,74 - 2,35$$

$$JKT = 0,39$$

$$JKR = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{5} \right\}$$

$$JKR = -1,48 \left\{ 210.429.772.975 - \frac{(315.440.898.046)(3,43)}{5} \right\}$$

$$JKR = -1,48 \{ 210.429.772.975 - 1.081.962.280.298 \}$$

$$JKR = -1,48 \{ -871.532.507.323 \}$$

$$JKR = 1.289.868.110.838$$

$$JKK = 0,39 - 1.289.868.110.838$$

$$JKK = -1.289.868.110.838$$

$$Syx^2 = RKK = \frac{JKK}{(n-k-1)}$$

$$Syx^2 = RKK = \frac{-1.289.868.110.838}{(5-1-1)}$$

$$Syx^2 = RKK = \frac{-1.289.868.110.838}{(3)}$$

$$Syx^2 = RKK = -429.956.036.946$$

$$Sb_1^2 = \frac{Sb_1^2}{n}$$

$$\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{n}$$

$$Sb_1^2 = \frac{-429.956.036.946}{20.197.104.362.888.400 - \frac{(315.440.898.046)^2}{5}}$$

$$Sb_1^2 = \frac{-429.956.036.946}{20.197.104.362.888.400 - 19.900.592.032.019.400}$$

$$Sb_1^2 = \frac{-429.956.036.946}{296.512.330.875.000}$$

$$Sb_1^2 = -0,001$$

$$Sb_1^2 = \sqrt{-0,001}$$

$$Sb_1^2 = 0,03$$

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$t = \frac{-3,34}{0,03}$$

$$t = -111,3$$

Untuk mengetahui adanya hubungan antara piutang usaha (X) dengan kemampuan (Y) maka digunakan analisis *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)}\sqrt{(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ &= \frac{5(210.429.772.975) - (315.440.898.046)(3,43)}{\sqrt{(5(20.197.104.362.888.400) - (315.440.898.046)^2)}\sqrt{(5(2,74) - (3,43)^2)}} \\ &= \frac{1.052.148.864.860 - 1.081.962.280.298}{\sqrt{(100.985.521.814.442.000) - (99.502.960.160.067.000)}\sqrt{(13,7) - (11,76)}} \\ &= \frac{-29.813.415.438}{\sqrt{1.482.561.654.374.960.990}\sqrt{1,94}} \\ &= \frac{-29.813.415.438}{1.217.604.884,34 \times 1,39} \\ &= \frac{-29.813.415.438}{1.692.470.789,23} \end{aligned}$$

$$r_{yx} = -17,6$$

$$r^2 = 309,76$$

selanjutnya untuk mengetahui pengaruh piutang usaha dilakukan dengan uji-t. Untuk membuktikan benar tidaknya suatu hipotesis yang telah dibuat, dapat diuji dengan proses sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 &= \frac{17,6 \sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(17,6)^2}} \\
 &= \frac{17,6 \times 1,73}{\sqrt{1-307,7}} \\
 &= \frac{30,44}{306,7} \\
 &= -111,3
 \end{aligned}$$

Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut digunakan analisis regresi linear sederhana yaitu: $\hat{Y} = a + bX$. Dari persamaan regresi linear sederhana diperoleh $\hat{Y} = 1,95 + (-1,48X)$ dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa piutang usaha berpengaruh negatif terhadap kemampulabaan. Di mana nilai a = 1,95 berarti jika variabel X (Piutang usaha) sama dengan 0, maka variabel Y (Kemampulabaan) sebesar 1,95. Sementara nilai b = -1,48 berarti jika variabel X (piutang usaha) berkurang Rp.1, maka variabel Y (Kemampulabaan) akan menurun sebesar -1,48%.

Kemudian dari hasil perhitungan r^2 (koefisien determinasi) diperoleh nilai $r^2 = 17,6$. Berarti nilai koefisien determinan menunjukkan besarnya jumlah laba ditentukan oleh piutang uaha yaitu sebesar 17,6% sedangkan sisanya 33%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti suku bunga, promosi dan lain-lain.

Berdasarkan perhitungan diatas,menunjukan bahwa hubungan piutang usaha dengan kemampulabaan adalah sebesar -17,6 dan menunjukan hubungan yang negatif antara antara piutang usaha dengan kemampulabaan.

Dari hasil pengujian uji-t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -111,3 pada taraf signifikasi 0,05 dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), maka nilai $t_{tabel} = 2,353$. Oleh karena $t_{hitung} = -111,3$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,353$ maka terima H_0 dan terima H_1 . Hal ini berarti ini berarti piutang usaha berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kemampulabaan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “piutang usaha berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kemampulabaanpada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar”

Jadi hipotesis yang diajukan ditolak, karena piutang usaha berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar.

Kriteria pengujian hipotesis adalah :

- a. Tolak H_1 dan terima H_0 jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikasi 5%
- b. Tolak H_0 dan terima H_1 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikasi 5%

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = -111,3$ sedangkan nilai t_{tabel} adalah $t(n-2) = 2,353$

C. Pembahasan

1. Analisis Rasio Perputaran Piutang

Berdasarkan data piutang usaha PT. Pegadaian (Persero) periode 2012-2016 dapat dilihat bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena perputaran piutang pada tahun 2014 dan 2016 menurun. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2016 hal ini disebabkan oleh penunggakan pembayaran sehingga berpengaruh terhadap kemampulabaan perusahaan.

2. Analisis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) nilai ROA, ROE, dan NPM mengalami perubahan-perubahan dari tahun ke tahun. Nilai ROA mengalami fluktuasi disebabkan karena efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menurun.

Sedangkan penyebab ROE berfluktuasi disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham rendah. Selanjutnya penyebab NPM menurun karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sangat rendah.

3. Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampulabaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar

4. Dari hasil penelitian pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar dibuktikan dengan hasil uji T karena nilai signifikan lebih kecil

dari 0,05 yaitu sebesar -111,3 bahwa perputaran piutang memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena pinjaman yang diberikan kepada nasabah lebih besar dari pada jumlah pendapat yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel piutang usaha yang diukur dengan *Account Recievable Turn Over* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap laba, hal ini disebabkan karena peminjam menunda-nunda pelunasan peminjamnya yang telah jatuh tempo dan adanya piutang yang tidak dibayarkan (kredit macet) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di kota Makassar.
2. Variabel Profitabilitas (Kemampulabaan) yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan Piutang Usaha yang diukur dengan *Account Recievable Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan dikarenakan semakin banyaknya nasabah, maka semakin banyak pula piutang usaha yang disalurkan sehingga laba meningkat pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar

B. Saran – Saran

1. Melihat adanya perkembangan piutang usaha yang kurang baik dari tahun ke tahun, hendaknya diiringi dengan sistem dan prosedur yang lebih baik agar dapat eksis dalam persaingan di masa yang akan datang.

2. Kepada pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar, untuk tetap menjaga dan mempertahankan semua potensi dan sumber finansial yang ada, khususnya pada jalinan dengan nasabah dan mitra usaha yang selama ini memberi hubungan yang baik dengan perusahaan.
3. Kepada pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya di Kota Makassar, agar memperhatikan kredit macet, agar tidak mengganggu tingkat profitabilitas Pegadaian cabang Daya, khususnya pada pengembalian modal piutang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

-
- ,2011. Apa Itu Pegadaian, (Online), (<http://www.ApaItuPEGADAIAN> Pengertian Arti Defenisi Penjelasan by Perpustakaan Online Indonesia.com,Diakses 19/06/2011)
- Arif,2011. Identifikasi dan Pemberian Definisi Variabel, (Online), (<http://www.identifikasi> dan pemberian definisi variabel. Diakses 2011)
- Asep Rijal Weblok,2013. Manajemen Piutang, (Online), (<http://www.manajemenpiutang>. "latarbelakang.htm.com, Diakses 01/02/2013)
- Askandis's,2013. 3 Cara Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan, (Online), (<http://www.AboutIndonesiaBusiness>. 3 cara meningkatkan profitabilitas perusahaan.htm.com, Diakses 04/02/2013)
- Baridwan,1996. Prosedur Terjadinya Piutang. Malang: Cempaka Beta
- Darmawan,2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Piutang Terhadap kemampulabaan Pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I, Skripsi Penelitian Tidak Terlibat. Makassar: Skripsi Penelitian Tidak Di Terbitkan.
- Darsono,2009. Manajemen Piutang. Jakarta: Nusantara Consulting
- Dykman Dkk,2000. Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Yogyakarta : Ekonisia
- Fitriana,2011. Pengaruh Piutang dan Persediaan Terhadap Kemampulabaan, (Online), (<http://www.Edwin>. Pengaruh Piutang dan Persediaan Terhadap Kemampulabaan, Diakses 2011)
- Harinaldi,2005. Prinsip-prinsip Statistik.Jakarta: Erlangga
- Husaini Usman,2006. Pengantar Statistik. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Iriyanto Agus,2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro Kanisius Yogyakarta
- Mega,2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Munandar M, 2006. Manajemen Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

- Payangan, O.R., Sahabuddin, R., Girikallo, A.S. Mediation effect of marketing mix strategy on supply and demand towards marketing performance. *Journal of Environmental Management and Tourism*. Volume 8, Issue 1, Spring 2017, Pages 223-231
- Riyanto, 2008. *Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Rustam, 2000. Penerbit Piutang Usaha, (Online), (<http://www.piutangusaha.htm.com>, Diakses tahun 2000)
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunariyah, 2004. Prospek ROA, (Online), (<http://www.manajemenpiutang.htm.com>, Dakses 01/06/2012)
- Swastika, 2011. Klasifikasi Piutang, (Online), (<http://www.swastikamahardikawati.blogspot.com>. Diakses 07/2011)
- Ursulla, 2011. Manajemen Piutang, (Online), (<http://www.manajemenpiutang.htm.com>, Diakses 12/09/2011)
- Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Warrant, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo, 2011. *Kredit Modal Kerja*, Jakarta : Bank Indonesia
- Jusuf Al. Haryono, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat

65

LAMPIRAN

neraca 2012

66

PT PEGADAIAN (Persero)
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR

CAB01

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2012

CABANG KONVENSIONAL : D A Y A (05580)		HAL.1	
K E T E R A N G A N		BULAN INI	BULAN LALU
ASET LANCAR		-	-
- KAS DAN BANK	1,493,551,964	602,002,347	
- SURAT BERTAGIH	-	-	
- PINJAMAN YG DIBERIKAN	55,996,068,584	56,629,176,736	
- PIUTANG LAINNYA	-	-	
- PERSEDIAAN	-	-	
- UANG MUKA	-	-	
- PENDAPATAN YG MASIH HARUS DITERIMA	2,699,821,927	2,617,207,834	
- BEBAN DIBAYAR DIMUKA	217,438,272	227,253,109	
JUMLAH ASET LANCAR	60,406,880,747	60,075,640,026	
ASET TIDAK LANCAR		-	-
- PIUTANG KPD PIHAK-PIHAK BERELASI	-	-	
- ASET PAJAK TANGGUHAN	-	-	
- ASET TETAP	808,119,630	809,268,056	
- ASET LAIN-LAIN	325,366,968	80,820,459	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1,133,486,598	890,088,515	
JUMLAH ASET	61,540,367,345	60,965,728,541	

PT PEGADAIAN (Persero)
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR

CAB01

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2012

CABANG KONVENSIONAL : D A Y A (05580)		HAL.2	
K E T E R A N G A N		BULAN INI	BULAN LALU
LIABILITAS LANCAR		-	-
- PINJAMAN BANK	-	-	
- PINJAMAN MTN YAJT DLM 1 TH	-	-	
- PINJAMAN OBLIGASI YAJT DLM 1 TH	-	-	
- PINJAMAN LAINNYA	-	-	
- UTANG KEPADA REKANAN	285,031,187	224,672,427	

neraca 2012		67
3 - UTANG KEPADA NASABAH	3 269,529,216	3 174,794,914
3 - UTANG PAJAK	3 37,213,360	3 5,144,510
3 - BIAYA YG MASIH HARUS DIBAYAR	3 4,144,746	3 3,737,635
3 - PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	3 11,365,317	3 10,481,035
3 - UTANG LANCAR LAINNYA	3 9,382,013	3 2,183,391
3	3	3
3 JUMLAH LIABILITAS LANCAR	3 616,665,839	3 421,013,912
3	3	3
3 LIABILITAS TIDAK LANCAR	3 -	3 -
3 - PINJAMAN MTN YAJT >1 TH	3 -	3 -
3 - PINJAMAN OBLIGASI YAJT >1 TH	3 -	3 -
3 - PINJAMAN DARI PEMERINTAH PUSAT	3 -	3 -
3 - PENDAPATAN DITANGGUHKAN	3 -	3 -
3 - PROVISI IMBALAN KERJA	3 -	3 -
3 - R A K	3 39,368,146,486	3 39,653,102,359
3	3	3
3 JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	3 39,368,146,486	3 39,653,102,359
3	3	3
3 EKUITAS	3 -	3 -
3 - MODAL AWAL	3 -	3 -
3 - PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH	3 -	3 -
3 - MODAL DISETOR	3 -	3 -
3 - SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA T	3 -	3 -
3 - LABA (RUGI) SRT BHRGA BLM DIREALIS	3 -	3 -
3 SALDO LABA :	3 -	3 -
3 - DITENTUKAN PENGGUNANYA	3 -	3 -
3 - BELUM DITENTUKAN PENGGUNANYA	3 21,555,555,020	3 20,891,612,270
3	3	3
3 JUMLAH EKUITAS	3 21,555,555,020	3 20,891,612,270
3	3	3
AA		
3 JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	3 61,540,367,345	3 60,965,728,541
0iii		
CAB01/RKEU01/NAKHIR/v6.4a 19Sep13/23-01-2017		

laba 2012

68

PT PEGADAIAN (Persero)
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
BULAN DESEMBER 2012

CAB02

CABANG KONVENSIONAL : D A Y A (05580)		HAL.1	
K E T E R A N G A N		BULAN INI	S/D BLN INI
PENDAPATAN USAHA		-	-
- PENDAPATAN SEWA MODAL	1,339,418,522	11,674,899,000	
- PENDAPATAN ADMINISTRASI	118,200,450	1,119,300,050	
- PENDAPATAN USAHA LAINNYA	163,640	10,079,197	
JUMLAH PENDAPATAN USAHA (1)	1,457,782,612	12,804,278,247	
BEBAN USAHA		-	-
- BUNGA DAN PROVISI	399,557,550	3,563,003,575	
- PEGAWAI	187,722,217	1,385,654,462	
- ADMINISTRASI DAN PEMASARAN	13,767,421	72,218,699	
- UMUM	190,793,052	844,734,458	
- PENYUSUTAN ASET TETAP	6,898,426	93,338,255	
- PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)	-	-	
- DIREKSI DAN DEKOM	-	-	
- AMORTISASI & PENYISIHAN PIUTANG	7,535,450	81,396,597	
JUMLAH BEBAN USAHA (2)	806,274,116	6,040,346,046	
LABA USAHA (3=1-2)	651,508,496	6,763,932,201	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		-	-
- UANG KELEBIHAN LEWAT WAKTU	9,659,091	100,549,111	
- PENDAPATAN SEWA GEDUNG	-	-	
- PENDAPATAN JASA GIRO	6,304	184,345	
- LABA (Rugi) PENJUALAN ASET TETAP	-	-	
- PENDAPATAN LAINNYA	2,768,859	306,909,180	
- BEBAN LAIN-LAIN	-	(7,531,100)	
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	12,434,254	400,111,536	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	663,942,750	7,164,043,737	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	663,942,750	7,164,043,737	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN STL PAJ		-	-
JML PENDAPATAN KOMPREHENSIF PER.BERJ	-	-	-

	laba 2012	69
3	3	3
3	LABA YANG DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :	3
3	PEMILIK ENTITAS INDUK	3
0	663,942,750	7,164,043,737
CAB02/RKEU01/LABRUG/v6.4a 19Sep13/23-01-2017		

neraca 2013

70

PT PEGADAIAN (Persero)
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR

CAB01

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2013

CABANG KONVENSIONAL : D A Y A (05580)

HAL.1

K E T E R A N G A N			BULAN INI	BULAN LALU
A S E T L A N C A R			-	-
- K A S D A N B A N K			969,809,634	1,247,917,143
- S U R A T B E R H A R G A			-	-
- P I N J A M A N Y G D I B E R I K A N			60,725,387,857	62,352,508,817
- P I U T A N G L A I N N Y A			-	182,200
- P E R S E D I A A N			-	-
- U A N G M U K A			-	28,563,000
- P E N D A P A T A N Y G M A S I H H A R U S D I T E R I M A			2,943,112,409	2,781,371,165
- B E B A N D I B A Y A R D I M U K A			226,639,321	241,898,916
J U M L A H A S E T L A N C A R			64,864,949,221	66,652,441,241
A S E T T I D A K L A N C A R			-	-
- P I U T A N G K P D P I H A K - P I H A K B E R E L A S I			-	-
- A S E T P A J A K T A N G G U H A N			-	-
- A S E T T E T A P			3,617,310,089	1,613,843,820
- A S E T L A I N - L A I N			88,819,778	152,004,921
J U M L A H A S E T T I D A K L A N C A R			3,706,129,867	1,765,848,741
J U M L A H A S E T			68,571,079,088	68,418,289,982

PT PEGADAIAN (Persero)

KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR

CAB01

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2013

CABANG KONVENSIONAL : D A Y A (05580)

HAL.2

K E T E R A N G A N			BULAN INI	BULAN LALU
L I A B I L I T A S L A N C A R			-	-
- P I N J A M A N B A N K			-	-
- P I N J A M A N M T N Y A J T D L M 1 T H			-	-
- P I N J A M A N O B L I G A S I Y A J T D L M 1 T H			-	-
- P I N J A M A N L A I N N Y A			-	-
- U T A N G K E P A D A R E K A N A N			602,367,146	596,333,014

Page 2

laba 2013

72

PT PEGADAIAN (Persero)
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
BULAN DESEMBER 2013

CAB02

CABANG KONVENSIONAL : D A Y A (05580)		HAL.1	
K E T E R A N G A N		BULAN INI	S/D BLN INI
PENDAPATAN USAHA		-	-
- PENDAPATAN SEWA MODAL	1,392,115,508	15,233,535,460	
- PENDAPATAN ADMINISTRASI	112,955,000	1,501,315,500	
- PENDAPATAN USAHA LAINNYA	339,929	1,276,991	
JUMLAH PENDAPATAN USAHA (1)	1,505,410,437	16,736,127,951	
BEBAN USAHA		-	-
- BUNGA DAN PROVISI	429,753,667	5,137,205,781	
- PEGAWAI	332,263,924	2,590,734,776	
- ADMINISTRASI DAN PEMASARAN	120,669,900	175,808,160	
- UMUM	66,837,945	796,478,228	
- PENYUSUTAN ASET TETAP	11,853,857	140,132,070	
- PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)	-	-	
- DIREKSI DAN DEKOM	-	-	
- AMORTISASI & PENYISIHAN PIUTANG	2,474,743	46,914,362	
JUMLAH BEBAN USAHA (2)	963,854,036	8,887,273,377	
LABA USAHA (3=1-2)	541,556,401	7,848,854,574	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		-	-
- UANG KELEBIHAN LEWAT WAKTU	22,885,008	151,887,242	
- PENDAPATAN SEWA GEDUNG	-	-	
- PENDAPATAN JASA GIRO	208,114	1,884,202	
- LABA (Rugi) PENJUALAN ASET TETAP	-	-	
- PENDAPATAN LAINNYA	(7,359,821)	(69,189,875)	
- BEBAN LAIN-LAIN	-	-	
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	15,733,301	84,581,569	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	557,289,702	7,933,436,143	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	-	-	
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	557,289,702	7,933,436,143	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN STL PAJ	-	-	
JML PENDAPATAN KOMPREHENSIF PER.BERJ	-	-	

73

LABA YANG DIDISTRIBUSIKAN KEPADA : 557,289,702 7,933,436,143
PEMILIK ENTITAS INDUK
CAB02/RKEU01/LABRUG/v6.4a 19Sep13/23-01-2017

Laporan Konsolidasi
PT. Pajamas (Persero)

NOTA 2014

AKT000X

Laporan Neraca Buku Besar - Konsolidasi
KANWIL MAKASAR - CP DAYA(11359)
Per Tanggal : 31/12/2014

AKTIVA				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
11 AKTIVA LANCAR				
111 Kas	515,756,700	41,704,493,750	41,733,808,950	506,441,500
112 Bank	70,101,825	3,000,000,000	3,000,000,000	70,101,825
114 Piutang Yang Dibekas (PYD)	57,207,540,766	10,044,992,565	9,948,560,319	57,234,175,012
116 Uang Muka	3,929,000	0	3,907,000	22,000
118 Biaya Dibayar Dimuka	303,635,000	0	20,717,903	282,917,097
119 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMBED)	2,493,397,358	1,167,369,362	1,164,252,712	2,490,514,008
TOTAL : AKTIVA LANCAR	60,644,362,255	56,816,815,677	56,871,046,884	60,669,171,048
12 AKTIVA PAJAK TANGGULIHAN				
TOTAL : AKTIVA PAJAK TANGGULIHAN	0	0	0	0
14 AKTIVA TETAP				
141 Tanah	2,853,750,000	0	0	2,853,750,000
142 Bangunan Kantor dan Rumah	775,000,000	0	0	775,000,000
143 Akumulasi Penyusutan Bangunan	-45,005,404	0	4,091,401	-40,914,003
144 Inventaris Kantor & Rumah	833,424,211	0	0	833,424,211
145 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah	-687,625,518	0	8,918,116	-696,180,624
146 Kendaraan Bermotor	11,626,500	0	0	11,626,500
147 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor	-11,505,389	0	0	-11,505,389
149 Aktiva Tetap Belum Dipersempikan (ATED)	0	0	0	0
TOTAL : AKTIVA TETAP	2,929,667,400	0	12,640,517	2,941,741,883
15 AKTIVA LAINNYA				
151 Perediaan Barang	1,534,443	5,077,375	2,027,945	4,583,875
152 Perediaan Barang Dagang	0	124,102,000	124,102,000	0
154 Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	110,523,069	0	1,971,977	108,551,092
155 Barang Bermasalah AMANAH	44,561,400	0	0	44,561,400
TOTAL : AKTIVA LAINNYA	156,622,914	129,179,375	126,101,922	157,700,567
16 REKENING ANTAR KANTOR (RAK)				
161 RAK-Dalam Kantor Wilayah	-11,848,798,129	0	0	-11,848,798,129
163 RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat	-40,338,970,314	0	0	-40,338,970,314
164 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah	-536,989,420	0	0	-536,989,420
167 RAK-Uraian Syarah dan Gada Konvensional	-3,578,774,779	0	0	-3,578,774,779
168 RAK-Dalam Kantor Cabang Indah (KCI)	339,787,837	0	0	339,787,837
169 MUTASI TRANSAKSI KRUSIS	2,138,930,402	11,134,546,927	10,952,976,265	2,120,484,144
TOTAL : REKENING ANTAR KANTOR (RAK)	-53,825,824,323	11,134,546,927	10,952,976,265	-53,644,259,661
19 TOS				
199 TOS Migrasi	0	0	0	0
TOTAL : TOS	0	0	0	0
GRAND TOTAL :	9,994,828,246	68,180,571,979	67,904,774,386	10,120,629,637
KOMITMEN / KONTINGEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
61 PENDAPATAN LAIN-LAIN				
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN	0	0	0	0
62 KONTINGENSI				
628 TAGIHAN KONTINGENSI	59,404,447	1,651,917	1,288,388	59,767,976
TOTAL : KONTINGENSI	59,404,447	1,651,917	1,288,388	59,767,976
GRAND TOTAL :	59,404,447	1,651,917	1,288,388	59,767,976
MEMORIAL				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
89 MEMORIAL DEBIT				
899 MEMO KETIDAKJAMINAN NASABAH HASIL KLAIM	-246,028,056	0	0	-246,028,056
898 MEMO HASIL KLAIM JASINDO	-221,669,194	0	0	-221,669,194
TOTAL : MEMORIAL DEBIT	-467,697,250	0	0	-467,697,250
GRAND TOTAL :	-467,697,250	0	0	-467,697,250

75

Desember 2014

PASIVA				
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit
21	HUTANG LANCAR			Saldo Akhir
211	Hutang PREMI Asuransi KECUM	609,551,063	1,553,203,343	1,014,279,035
212	Hutang Bea Lelang	5,143,716	15,003,690	9,857,974
213	Hutang Kepada Nasabah	248,784,609	87,137,949	40,118,526
214	Hutang Pajak	13,304,490	10,084,200	51,750,500
215	Hutang Kepada Pagarani	1,829,439	29,174,400	29,174,400
218	Bunga Yang Masih Harus Dibayar (YMBH Dibayar)	30,186,799	30,586,794	3,907,012
219	Fondasi dan Dikawatir Dikawatir	31,697,144	6,734,275	6,097,247
	TOTAL : HUTANG LANCAR	942,694,755	1,731,334,651	1,157,184,794
22	HUTANG LANCAR LAINNYA			
221	Hutang Jangko	71,344,287	0	48,603,941
222	Hutang Dana Pengasas Komitmen dan Biaya Langkungan	-440,000	0	0
	TOTAL : HUTANG LANCAR LAINNYA	71,344,287	0	48,603,941
24	HUTANG JANGKA PANJANG			
	TOTAL : HUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0
31	MODAL			
	TOTAL : MODAL	0	0	0
32	CADANGAN			
	TOTAL : CADANGAN	0	0	0
33	SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP			
331	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2,191,534,201	0	0
	TOTAL : SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2,191,534,201	0	2,191,534,201
35	SALDO LABA			
352	Saldo Laba (Bagi) Tahun Berjalan	6,698,691,800	1,897,711,572	2,639,058,879
	TOTAL : SALDO LABA	6,698,691,800	1,897,711,572	2,639,058,879
37	LABA (RUOI) SEBELUM PAJAK			
	TOTAL : LABA (RUOI) SEBELUM PAJAK	0	0	0
38	PAJAK PPh BADAN			
	TOTAL : PAJAK PPh BADAN	0	0	0
39	SALDO LABA			
	TOTAL : SALDO LABA	0	0	0
	G R A N D T O T A L :	9,964,628,246	3,629,046,223	3,844,847,614
				10,126,629,617
KOMITMEN / KONTINGEN				
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit
72	KONTINGENSI			Saldo Akhir
728	TAGSIAN KONTINGENSI SM	59,404,447	1,288,388	1,651,917
	TOTAL : KONTINGENSI	59,404,447	1,288,388	1,651,917
	G R A N D T O T A L :	59,404,447	1,288,388	1,651,917
				59,767,976
MEMORIAL				
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit
99	MEMORIAL KREDIT			Saldo Akhir
994	MEMORIAL KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAHM	246,028,056	0	0
995	MEMORIAL HK JASINDO	221,669,194	0	0
	TOTAL : MEMORIAL KREDIT	467,697,250	0	0
	G R A N D T O T A L :	467,697,250	0	0
				467,697,250

Desember 2015

Laporan Konsolidasi
PT. Pagadian (Persero)

AKT000X

Laporan Neraca Besar - Konsolidasi
KANWIL MAKASAR - CP DAYA(1139)
Per Tanggal : 31/12/2015

AKTIVA		Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
11 AKTIVA LANCAR					
111 Kas		314,337,180	34,368,873,666	34,477,725,666	205,485,190
112 Bank		7,775,816	3,035,000,000	3,035,000,000	7,776,016
114 Piutang Yang Dibayar (PYD)		64,059,942,629	11,417,578,585	10,847,951,126	64,669,570,068
117 Piutang Dibayar Dimensi		1,632	0	0	1,632
118 Sisa Dibayar Dimensi		280,378,719	0	28,656,789	272,721,969
119 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMBD)		2,662,933,464	1,415,049,486	1,403,259,373	2,674,721,577
TOTAL : AKTIVA LANCAR		67,338,369,580	50,776,501,737	49,784,582,854	67,830,376,543
12 AKTIVA PAJAK TANGGULAN					
TOTAL : AKTIVA PAJAK TANGGULAN		0	0	0	0
13 INVESTASI JANGKA PANJANG					
TOTAL : INVESTASI JANGKA PANJANG		0	0	0	0
14 AKTIVA TETAP					
141 Tanah		2,053,750,000	0	0	2,053,750,000
142 Bangunan Kantor dan Rumah		773,000,000	0	0	773,000,000
143 Akumulasi Penyusutan Bangunan		-94,102,216	0	4,092,401	-90,009,815
144 Inventaris Kantor & Rumah		876,147,711	12,860,000	0	889,007,711
145 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah		-739,627,256	0	7,611,480	-747,238,736
146 Kendaraan Bermotor		11,626,500	0	0	11,626,500
147 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor		-11,595,389	0	0	-11,595,389
149 Aktiva Tetap Belum Dipersewakan (ATBD)		0	7,810,000	7,810,000	0
TOTAL : AKTIVA TETAP		2,862,289,350	20,670,000	19,513,881	2,866,442,469
15 AKTIVA LAINNYA					
151 Persediaan Barang Dagang		17,481,150	9,343,285	0	26,824,435
152 Persediaan Barang Dagang		0	879,481,000	879,481,000	0
154 Bahan Yang Ditangguhkan (BYD)		133,918,085	0	5,130,789	128,787,296
155 Barang Buruklah AMANAH		59,965,400	0	0	59,965,400
TOTAL : AKTIVA LAINNYA		211,365,235	879,824,285	876,611,789	211,177,721
16 BEKENDNG ANTAR KANTOR (BAK)					
161 BAK-Dalam Kantor Wilayah		-11,848,798,129	0	0	-11,848,798,129
163 BAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat		-40,339,970,314	0	0	-40,339,970,314
164 BAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah		-536,989,479	0	0	-536,989,479
167 Baki Usaha Syaria dan Unit Konvensional		-3,578,774,779	0	0	-3,578,774,779
169 BAK-Dalam Kantor Cabang Induk (KCI)		372,311,015	0	4,342,925	367,968,090
169 MUTASI TRANSKSI KIRI/SEKIS		-3,632,709,894	7,816,747,219	6,908,399,443	-2,712,261,818
TOTAL : BEKENDNG ANTAR KANTOR (BAK)		-59,564,930,821	7,816,747,219	6,908,342,368	-58,644,821,770
19 TOS					
199 TOS Migrasi		0	0	0	0
TOTAL : TOS		0	0	0	0
GRAND TOTAL		10,850,093,544	58,903,743,241	57,580,760,992	12,363,075,793
EKUITAS / KONTINGEN					
61 PENDAPATAN LAIN-LAIN		Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
TOTAL : PENDAPATAN LAIN-LAIN		0	0	0	0
62 KONTINGENSI					
620 TAGRIAN KONTINGENSI		41,390,389	3,527,836	5,087,343	39,830,182
TOTAL : KONTINGENSI		41,390,389	3,527,836	5,087,343	39,830,182
GRAND TOTAL		41,390,389	3,527,836	5,087,343	39,830,182
MEMORIAL					
63 MEMORIAL DEBIT		Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
634 MEMO KEWAJIBAN NASABAH HASIL KLAIM		-293,335,064	0	0	-293,335,064
638 MEMO HASIL KLAIM JASINDO		-261,111,925	0	0	-261,111,925
TOTAL : MEMORIAL DEBIT		-554,446,929	0	0	-554,446,929
GRAND TOTAL		-554,446,929	0	0	-554,446,929

77

Laporan Keuangan
PT. Pagarini (Persero)

Jahar 2015

AS2000X

Laporan Laba Rugi - Eksternal
KAWIL, MAKASSAR - (PDATTA11135F)
Per Tanggal: 31/12/2015

PENDAPATAN		Saldo Awal Tahun	Saldo Akhir Tahun	Saldo Kredit Tahun Ini	Saldo Debit Tahun Ini
PENDAPATAN UTAMA					
411 Pendapatan Jasa Modal		15,346,771,790	1,186,014,349	2,171,030,949	16,800,015,470
412 Pendapatan Administrasi		1,416,306,000	0	132,080,000	1,548,386,000
413 Pendapatan Jasa Usaha Lain		700,000	0	1,479,802	4,399,602
414 Pendapatan Jasa Payment		0	0	26,893,436	26,893,436
415 Pendapatan Fee		81,822	0	0	81,822
TOTAL PENDAPATAN UTAMA		16,763,447,812	1,186,014,349	2,780,193,334	18,379,552,760
PENDAPATAN LAIN-LAIN					
421 Pendapatan Jasa Lain		1,444,535	0	0	1,444,535
422 Pendapatan Pengembalian: Disamping/Recovery		763,566	0	0	763,566
424 Pendapatan Lain-lain		0	0	20,022,140	20,022,140
425 Biaya Pokok Pendapatan (BPP)		0	19,152,211	0	-19,152,211
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN		2,208,101	19,152,211	20,022,140	3,080,400
PENDAPATAN LAIN-LAIN					
431 Pendapatan Jasa Lain		0	0	0	0
432 Pendapatan Jasa Lain		0	0	0	0
433 Saldo: Pendapatan		0	0	0	0
434 Pendapatan (Saldo: Pendapatan) Lain		0	0	0	0
435 Pendapatan Lain-lain		0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN		0	0	0	0
LABA PENDAHLAN					
TOTAL LABA PENDAHLAN		0	0	0	0
GRAND TOTAL		16,763,447,812	1,186,014,349	2,780,193,334	18,379,552,760

BIAYA		Saldo Awal Tahun	Saldo Akhir Tahun	Saldo Kredit Tahun Ini	Saldo Debit Tahun Ini
BIAYA UTAMA					
511 Biaya Utama		5,008,075,451	403,433,217	0	5,522,366,668
512 Biaya Utama		2,711,496,440	252,036,230	3,000,000	3,463,532,670
513 Biaya Administrasi dan Pemeliharaan		86,376,962	94,916,100	0	188,313,062
514 Biaya Lain-lain		766,436,921	11,512,200	1,372,913	885,396,208
515 Biaya Pemeliharaan dan Peralatan (DEKAT)		1,000,000	0	0	1,000,000
TOTAL BIAYA UTAMA		8,662,385,774	761,891,547	4,372,913	9,796,974,038
BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI					
521 Biaya Penyusutan Bangunan Tetap dan Peralatan		45,000,411	4,000,401	0	49,000,812
522 Biaya Penyusutan Intangible Assets dan Peralatan		80,000,000	7,000,000	0	87,000,000
523 Biaya Penyusutan dan Peralatan		10,000,000	5,500,000	0	15,500,000
TOTAL BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		135,000,411	16,500,401	0	151,500,812
BIAYA LAIN-LAIN					
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		0	0	0	0
LABA (RUGI) dan PAJAK					
TOTAL LABA (RUGI) dan PAJAK		0	0	0	0
GRAND TOTAL		8,662,385,774	761,891,547	4,372,913	9,796,974,038

Laba / Rugi: 8,760,771,712

neraca 2016

PASIVA

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
21	HUTANG LANCAR				
211	Hutang PREM. Asuransi KACUM	831,613,376	2,759,290,089	3,344,439,281	1,216,762,568
212	Hutang Bua Lelang	814,000	21,543,446	30,875,578	106,132
213	Hutang Kepada Nandah	396,340,901	249,412,047	239,072,325	406,004,189
214	Hutang Pajal	6,602,097	6,156,487	76,500	522,110
215	Hutang Kepada Pngensi	1,829,459	35,640,300	35,640,300	1,829,459
218	Buaya Yang Masih Harus Dibayar (YMDH Dibayar)	6,137,812	16,807,812	12,055,483	7,409,483
219	Pendapatan Diserius Denda	164,501,124	38,857,621	85,794,504	211,438,007
	TOTAL : HUTANG LANCAR	1,407,837,969	3,300,327,002	3,561,270,981	1,848,881,948
22	HUTANG LANCAR LAINNYA				
221	Hutang Japre	80,740	6,816,913	6,779,377	43,204
222	Hutang Dana Program Kreditasi dan Rina Lingkungan	0	66,806,000	66,806,000	0
	TOTAL : HUTANG LANCAR LAINNYA	80,740	66,816,913	66,779,377	43,204
23	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN				
	TOTAL : KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0	0	0	0
24	HUTANG JANGKA PANJANG				
	TOTAL : HUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	0
31	MODAL				
	TOTAL : MODAL	0	0	0	0
32	CADANGAN				
	TOTAL : CADANGAN	0	0	0	0
33	SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP				
331	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2,191,534,201	105,162,427	425,995,851	2,514,307,625
	TOTAL : SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2,191,534,201	105,162,427	425,995,851	2,514,307,625
35	SALDO LABA				
352	Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8,462,527,482	5,181,763,076	5,181,448,310	8,058,213,715
	TOTAL : SALDO LABA	8,462,527,482	5,181,763,076	5,181,448,310	8,058,213,715
37	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
	TOTAL : LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	0	0	0	0
38	PAJAK PPh BADAN				
	TOTAL : PAJAK PPh BADAN	0	0	0	0
39	SALDO LABA				
	TOTAL : SALDO LABA	0	0	0	0
	GRAND TOTAL :	12,462,000,392	8,476,869,418	9,235,435,519	13,221,366,492
KOMITMEN / KONTINGEN					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
72	KONTINGENSI				
720	TAGIHAN KONTINGENSI	41,842,666	47,794,195	44,790,518	38,838,989
	TOTAL : KONTINGENSI	41,842,666	47,794,195	44,790,518	38,838,989
	GRAND TOTAL :	41,842,666	47,794,195	44,790,518	38,838,989
MEMORIAL					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
99	MEMORIAL KREDIT				
994	MEMORIAL KEMBALI KASABAH HASE, KLAIM	492,672,233	5,850,000	0	396,402,233
998	MEMORIAL IJE JABENDO	330,101,038	3,456,000	0	326,645,038
	TOTAL : MEMORIAL KREDIT	732,755,271	9,306,000	0	723,449,271
	GRAND TOTAL :	732,755,271	9,306,000	0	723,449,271

79

Laba 2016				
Laporan Laba Rugi Bersih - Konsolidasi				
KANTOR MAJASAB - (DATA) (1518)				
Per Tanggal : 31/12/2016				
PENDAPATAN				
NO URA	Keterangan	Saldo Awal Bulan	Saldo Akhir Bulan	Saldo Akhir
41	PENDAPATAN USAHA			
411	Pendapatan Sewa Modal	10,837,897,519	3,495,246,268	3,495,246,268
412	Pendapatan Administrasi	3,718,666,860	314,860	3,718,666,860
413	Pendapatan Jasa Kurasi Uang	14,111,880	0	14,111,880
414	Pendapatan Jasa Pemasok	0	0	0
415	Pendapatan Jasa	177,281	0	177,281
416	Pendapatan Denda	15,270,472	1,494,647	1,494,647
TOTAL PENDAPATAN USAHA		18,877,389,872	3,497,065,785	3,497,065,785
42	PENDAPATAN LAIN-LAIN			
421	Pendapatan Investasi	2,408,423	0	2,408,423
422	Pendapatan Pengembalian Pinjaman/Restitusi	26,897,479	0	26,897,479
423	Pendapatan Taksiran Sewa	487,438,386	253,678	487,438,386
424	Pendapatan Lain-lain	-479,456,766	94,837,060	-479,456,766
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN		62,721,884	94,837,060	94,837,060
43	Pendapatan Jasa	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN		0	0	0
44	Pendapatan Lain-Lain			
441	Pendapatan Jasa Lain	36,154	0	36,154
442	Pendapatan Jasa Lain	22,953	0	22,953
443	Pendapatan Lain-lain	1,077,960	0	1,077,960
444	Pendapatan Lain-lain	102,663,127	6,494,754	102,663,127
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN		102,663,127	6,494,754	102,663,127
45	LABA PENGALIAN	0	0	0
TOTAL LABA PENGALIAN		0	0	0
G R A N D T O T A L		18,243,328,680	3,591,902,845	3,591,902,845
BIAYA				
NO URA	Keterangan	Saldo Awal Bulan	Saldo Akhir Bulan	Saldo Akhir
51	BIAYA USAHA			
511	Biaya Sewa	5,455,263,456	546,760,176	5,455,263,456
512	Biaya Pemasok	2,955,243,939	2,496,243,939	2,955,243,939
513	Biaya Administrasi dan Pemasok	134,151,173	32,851,000	134,151,173
514	Biaya Lain-lain	912,751,363	190,289,948	912,751,363
515	Biaya Pemeliharaan dan Peralatan (DECAT)	11,377,360	0	11,377,360
TOTAL BIAYA USAHA		9,455,491,208	3,171,085,123	3,171,085,123
52	BIAYA PENDYUTAN DAN AMORTISASI			
521	Biaya Penyusutan Bangunan Kantor dan Rumah	49,477,473	26,897,479	49,477,473
522	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah	117,987,295	79,698,721	117,987,295
523	Biaya Penyusutan Peralatan dan Peralatan	60,485,678	4,386,325	60,485,678
524	Biaya Penyusutan Peralatan dan Peralatan	0	324,377,832	324,377,832
TOTAL BIAYA PENDYUTAN DAN AMORTISASI		322,897,644	435,762,629	322,897,644
53	BIAYA LAIN-LAIN			
531	Biaya Lain-lain	0	0	0
532	Biaya Lain-lain	0	0	0
533	Biaya Lain-lain	0	0	0
534	Biaya Lain-lain	0	0	0
535	Biaya Lain-lain	0	0	0
536	Biaya Lain-lain	0	0	0
537	Biaya Lain-lain	0	0	0
538	Biaya Lain-lain	0	0	0
539	Biaya Lain-lain	0	0	0
540	Biaya Lain-lain	0	0	0
541	Biaya Lain-lain	0	0	0
542	Biaya Lain-lain	0	0	0
543	Biaya Lain-lain	0	0	0
544	Biaya Lain-lain	0	0	0
545	Biaya Lain-lain	0	0	0
546	Biaya Lain-lain	0	0	0
547	Biaya Lain-lain	0	0	0
548	Biaya Lain-lain	0	0	0
549	Biaya Lain-lain	0	0	0
550	Biaya Lain-lain	0	0	0
551	Biaya Lain-lain	0	0	0
552	Biaya Lain-lain	0	0	0
553	Biaya Lain-lain	0	0	0
554	Biaya Lain-lain	0	0	0
555	Biaya Lain-lain	0	0	0
556	Biaya Lain-lain	0	0	0
557	Biaya Lain-lain	0	0	0
558	Biaya Lain-lain	0	0	0
559	Biaya Lain-lain	0	0	0
560	Biaya Lain-lain	0	0	0
561	Biaya Lain-lain	0	0	0
562	Biaya Lain-lain	0	0	0
563	Biaya Lain-lain	0	0	0
564	Biaya Lain-lain	0	0	0
565	Biaya Lain-lain	0	0	0
566	Biaya Lain-lain	0	0	0
567	Biaya Lain-lain	0	0	0
568	Biaya Lain-lain	0	0	0
569	Biaya Lain-lain	0	0	0
570	Biaya Lain-lain	0	0	0
571	Biaya Lain-lain	0	0	0
572	Biaya Lain-lain	0	0	0
573	Biaya Lain-lain	0	0	0
574	Biaya Lain-lain	0	0	0
575	Biaya Lain-lain	0	0	0
576	Biaya Lain-lain	0	0	0
577	Biaya Lain-lain	0	0	0
578	Biaya Lain-lain	0	0	0
579	Biaya Lain-lain	0	0	0
580	Biaya Lain-lain	0	0	0
581	Biaya Lain-lain	0	0	0
582	Biaya Lain-lain	0	0	0
583	Biaya Lain-lain	0	0	0
584	Biaya Lain-lain	0	0	0
585	Biaya Lain-lain	0	0	0
586	Biaya Lain-lain	0	0	0
587	Biaya Lain-lain	0	0	0
588	Biaya Lain-lain	0	0	0
589	Biaya Lain-lain	0	0	0
590	Biaya Lain-lain	0	0	0
591	Biaya Lain-lain	0	0	0
592	Biaya Lain-lain	0	0	0
593	Biaya Lain-lain	0	0	0
594	Biaya Lain-lain	0	0	0
595	Biaya Lain-lain	0	0	0
596	Biaya Lain-lain	0	0	0
597	Biaya Lain-lain	0	0	0
598	Biaya Lain-lain	0	0	0
599	Biaya Lain-lain	0	0	0
600	Biaya Lain-lain	0	0	0
601	Biaya Lain-lain	0	0	0
602	Biaya Lain-lain	0	0	0
603	Biaya Lain-lain	0	0	0
604	Biaya Lain-lain	0	0	0
605	Biaya Lain-lain	0	0	0
606	Biaya Lain-lain	0	0	0
607	Biaya Lain-lain	0	0	0
608	Biaya Lain-lain	0	0	0
609	Biaya Lain-lain	0	0	0
610	Biaya Lain-lain	0	0	0
611	Biaya Lain-lain	0	0	0
612	Biaya Lain-lain	0	0	0
613	Biaya Lain-lain	0	0	0
614	Biaya Lain-lain	0	0	0
615	Biaya Lain-lain	0	0	0
616	Biaya Lain-lain	0	0	0
617	Biaya Lain-lain	0	0	0
618	Biaya Lain-lain	0	0	0
619	Biaya Lain-lain	0	0	0
620	Biaya Lain-lain	0	0	0
621	Biaya Lain-lain	0	0	0
622	Biaya Lain-lain	0	0	0
623	Biaya Lain-lain	0	0	0
624	Biaya Lain-lain	0	0	0
625	Biaya Lain-lain	0	0	0
626	Biaya Lain-lain	0	0	0
627	Biaya Lain-lain	0	0	0
628	Biaya Lain-lain	0	0	0
629	Biaya Lain-lain	0	0	0
630	Biaya Lain-lain	0	0	0
631	Biaya Lain-lain	0	0	0
632	Biaya Lain-lain	0	0	0
633	Biaya Lain-lain	0	0	0
634	Biaya Lain-lain	0	0	0
635	Biaya Lain-lain	0	0	0
636	Biaya Lain-lain	0	0	0
637	Biaya Lain-lain	0	0	0
638	Biaya Lain-lain	0	0	0
639	Biaya Lain-lain	0	0	0
640	Biaya Lain-lain	0	0	0
641	Biaya Lain-lain	0	0	0
642	Biaya Lain-lain	0	0	0
643	Biaya Lain-lain	0	0	0
644	Biaya Lain-lain	0	0	0
645	Biaya Lain-lain	0	0	0
646	Biaya Lain-lain	0	0	0
647	Biaya Lain-lain	0	0	0
648	Biaya Lain-lain	0	0	0
649	Biaya Lain-lain	0	0	0
650	Biaya Lain-lain	0	0	0
651	Biaya Lain-lain	0	0	0
652	Biaya Lain-lain	0	0	0
653	Biaya Lain-lain	0	0	0
654	Biaya Lain-lain	0	0	0
655	Biaya Lain-lain	0	0	0
656	Biaya Lain-lain	0	0	0
657	Biaya Lain-lain	0	0	0
658	Biaya Lain-lain	0	0	0
659	Biaya Lain-lain	0	0	0
660	Biaya Lain-lain	0	0	0
661	Biaya Lain-lain	0	0	0
662	Biaya Lain-lain	0	0	0
663	Biaya Lain-lain	0	0	0
664	Biaya Lain-lain	0	0	0
665	Biaya Lain-lain	0	0	0
666	Biaya Lain-lain	0	0	0
667	Biaya Lain-lain	0	0	0
668	Biaya Lain-lain	0	0	0
669	Biaya Lain-lain	0	0	0
670	Biaya Lain-lain	0	0	0
671	Biaya Lain-lain	0	0	0
672	Biaya Lain-lain	0	0	0
673	Biaya Lain-lain	0	0	0
674	Biaya Lain-lain	0	0	0
675	Biaya Lain-lain	0	0	0
676	Biaya Lain-lain	0	0	0
677	Biaya Lain-lain	0	0	0
678	Biaya Lain-lain	0	0	0
679	Biaya Lain-lain	0	0	0
680	Biaya Lain-lain	0	0	0
681	Biaya Lain-lain	0	0	0
682	Biaya Lain-lain	0	0	0
683	Biaya Lain-lain	0	0	0
684	Biaya Lain-lain	0	0	0
685	Biaya Lain-lain	0	0	0
686	Biaya Lain-lain	0	0	0
687	Biaya Lain-lain	0	0	0
688	Biaya Lain-lain	0	0	0
689	Biaya Lain-lain	0	0	0
690	Biaya Lain-lain	0	0	0
691	Biaya Lain-lain	0	0	0
692	Biaya Lain-lain	0	0	0
693	Biaya Lain-lain	0	0	0
694	Biaya Lain-lain	0	0	0
695	Biaya Lain-lain	0	0	0
696	Biaya Lain-lain	0	0	0
697	Biaya Lain-lain	0	0	0
698	Biaya Lain-lain	0	0	0
699	Biaya Lain-lain	0	0	0
700	Biaya Lain-lain	0	0	0
701	Biaya Lain-lain	0	0	0
702	Biaya Lain-lain	0	0	0
703	Biaya Lain-lain	0	0	0
704	Biaya Lain-lain	0	0	0
705	Biaya Lain-lain	0	0	0
706	Biaya Lain-lain	0	0	0
707	Biaya Lain-lain	0	0	0
708	Biaya Lain-lain	0	0	0
709	Biaya Lain-lain	0	0	0
710	Biaya Lain-lain	0	0	0
711	Biaya Lain-lain	0	0	0
712	Biaya Lain-lain	0	0	0
713	Biaya Lain-lain	0	0	0
714	Biaya Lain-lain	0	0	0
715	Biaya Lain-lain	0	0	0
716	Biaya Lain-lain	0	0	0
717	Biaya Lain-lain	0	0	0
718	Biaya Lain-lain	0	0	0
719	Biaya Lain-lain	0	0	0
720	Biaya Lain-lain	0	0	0
721	Biaya Lain-lain	0	0	0
722	Biaya Lain-lain	0	0	0
723	Biaya Lain-lain	0	0	0
724	Biaya Lain-lain	0	0	0
725	Biaya Lain-lain	0	0	0
726	Biaya Lain-lain	0	0	0
727	Biaya Lain-lain	0	0	0
728	Biaya Lain-lain	0	0	0
729	Biaya Lain-lain	0	0	0
730	Biaya Lain-lain	0	0	0
731	Biaya Lain-lain	0	0	0
732	Biaya Lain-lain	0	0	0
733	Biaya Lain-lain	0	0	0
734	Biaya Lain-lain	0	0	0
735	Biaya Lain-lain	0	0	0
736	Biaya Lain-lain	0	0	0
737	Biaya Lain-lain	0	0	0
738	Biaya Lain-lain	0	0	0
739	Biaya Lain-lain	0	0	0
740	Biaya Lain-lain	0	0	0
741	Biaya Lain-lain	0	0	0
742	Biaya Lain-lain	0	0	0
743	Biaya Lain-lain	0	0	0
744	Biaya Lain-lain	0	0	0
745	Biaya Lain-lain	0	0	0
746	Biaya Lain-lain	0	0	0
747	Biaya Lain-lain	0	0	0
748	Biaya Lain-lain	0	0	0
749	Biaya Lain-lain	0	0	0
750	Biaya Lain-lain	0	0	0
751	Biaya Lain-lain	0	0	0
752	Biaya Lain-lain	0	0	0
753	Biaya Lain-lain	0	0	0
754	Biaya Lain-lain	0	0	0
755	Biaya Lain-lain	0	0	0
756	Biaya Lain-lain	0	0	0

73

80

Tabel Distribusi t Student

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Guriung Sari Baru Makassar Telp. 889464

81

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL

Nama : SINTA SARI DEWI
Stambuk : 1393142017
Jurusan/Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Alamat : JL. RAJAWALI
Telp. : 0852-9847-7411

Dalam rangka menyelesaikan Studi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, maka dengan ini saya mengajukan judul Skripsi sebagai berikut :

1. ANALISIS PENGARUH PANDAPATAN PAGADAIAN, JUMLAH NASABAH, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PARE-PARE, TAHUN 2010-2015
2. PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP KEMAMPULABAAAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PARE-PARE
3. ANALISIS SISTEM PEGADAIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT GADAI PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PARE-PARE

Judul-judul penelitian tersebut, telah sesuai dengan program studi Manajemen dan konsentrasi yang saya pilih.

Makassar, 20 Oktober 2016

Mahasiswa ybs,

SINTA SARI DEWI
NIM : 1393142017

Judul yang disetujui adalah (.....)

Disetujui oleh :

Pembimbing Akademik

Manajemen


Prof. Dr. CHALID IMRAN MUSA, SE., M.SI
NIP : 1962 1203198803 1001

2. Persetujuan Pembimbing

Berdasarkan judul penelitian skripsi yang telah disetujui, selanjutnya meminta kesediaan dosen pembimbing satu dan dua yang ditunjuk oleh Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar:

Tanda Tangan Pembimbing

1. PROF. DR. CHALID IMRAN MUSA, M.Si



2. DR. ROMANSYAH S. SE. M.Si



Ketua Prodi Manajemen FE UNM Makassar



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE, M.Si
NIP : 1963 0715198803 1002



MENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

... A.P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

83

Nomor : 6285 /UN36.22/PL/2016
Lampiran : -
Hal : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Makassar, 25 Oktober 2016

Yth.
Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada :

"PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya"

Nama Mahasiswa : Sinta Sari Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 1393142017
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si
2. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE.,M.Si

Masalah yang diteliti :

**PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP KEMAMPULABAAN PADA
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DAYA DI KOTA MAKASSAR**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

4 Pembantu Dekan I FE UNM,



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



MENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

... A.P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

83

Nomor : 6285 /UN36.22/PL/2016
Lampiran : -
Hal : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Makassar, 25 Oktober 2016

Yth.
Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada :

"PT. Pegadaian (Persero) Cabang Daya"

Nama Mahasiswa : Sinta Sari Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 1393142017
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si
2. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE.,M.Si

Masalah yang diteliti :

**PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP KEMAMPULABAAAN PADA
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DAYA DI KOTA MAKASSAR**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

84

Makassar, 21 Maret 2017

Nomor : 6285/UN36.22/PL/2017

Lampiran :

Hal : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian

Yth.

Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan

CQ. Kepala UPT PTT BKPM Provinsi Sulawesi Selatan

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada :

PT. Pegadaian (PERSERO) cabang Daya

Nama Mahasiswa	: SINTA SARI DEWI
Nomor Induk Mahasiswa	: 1393142017
Jurusan	: MANAJEMEN
Program Studi	: MANAJEMEN
Fakultas	: EKONOMI

Dosen Pembimbing :

3. Prof. Dr. CHALID IMRAN MUSA, M.Si
4. Dr. ROMANSYAHSAHABUDDIN, SE, M.Si

Masalah yang diteliti :

"Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampuan pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Daya Di Kota Makassar"

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.





Pembantu Dekan I FE UNM,

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Tembusan :

1. Ketua Progam Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri makassa

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3363/S.01P/P2T/03/2017
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan PT. Pegadaian (Persero)
 Cab. Daya Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 6285/UN36.22/PL/2017 tanggal 21 Maret 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SINTA SARI DEWI**
 Nomor Pokok : 1393142017
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PIUTANG USAHA TERHADAP KEMAMPULABAAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DAYA DI KOTA MAKASSAR "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Maret s/d 17 April 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 23 Maret 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;
 2. Peringkat.

Pegadaian

Nomor : 220/00106.06/2017
Lampiran : -
Urgensi : S

Makassar, 18 April 2017 86

Kepada Yth.
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
di -
Tempat

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sehubungan surat Saudara, Nomor : 6285/UN 36.22/PL/2017, tertanggal 21 Maret 2017 perihal:
Permohonan Izin Penelitian, dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	STAMBUK	JURUSAN
1.	Sinta Sari Dewi	1393142017	Manajemen

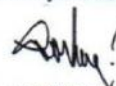
bermaksud untuk melaksanakan penelitian di Kantor Cabang Daya Kanwil VI PT.Pegadaian (Persero) Makassar , dengan judul skripsi : *"Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Kemampulaan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Daya Di Kota Makassar"*.

Untuk hal tersebut, kami memberikan Izin Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan selama Bulan April 2017 di dalam lingkungan Kantor Cabang Daya.
2. Mahasiswa yang mengambil data ilmiah diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain : Kredit Cepat dan Aman Gadai (KCA Gadai), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (MPO) dan Tabungan Emas Pegadaian.
3. Selama pengambilan data ilmiah mahasiswa harus menggunakan seragam baju putih, cel anai/rok hitam dan sepatu hitam atau pakaian seragam yang ditentukan oleh kampus disertai tanda pengenal sebagai mahasiswa Penelitian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
5. 2 (dua) eksampir hasil Penelitian dalam bentuk (laporan/ Skripsi/Tesis) dikirimkan kepada kami, masing-masing 1(satu) eksemplar untuk Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
6. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan-peraturan & ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero).
7. Setiap siswa/mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengambilan data tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. PEGADAIAN (Persero)
Kantor Wilayah VI Makassar


PIPIN SUHER
Deputi Operasional

Tembusan disampaikan kepada :

1. HUMAS Kantor Wilayah VI PT.Pegadaian (Persero) Makassar di Makassar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

87

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampuls UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 885105

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 6900/UN.36.22/KM/2017

**DEKAN FAKULTAS E
KONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Keputusan Ketua Pogram Studi Manajemen
Nomor : 6900/UN.36.22/KM/2017

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/H36/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sinta Sari Dewi
Stambuk : 1393142017
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang usaha Terhadap
Kemampulabaan Pada PT. Pegadaian (Persero)
Cabang Daya Di Kota Makassar

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua : Dr. H Thamrin Tahir, M.Si
3. Sekretaris : Muh. Ichwan Musa, SE., M.Si
4. Pembimbing I : Prof. Dr. Chalaid Imran Musa, M.Si
5. Pembimbing II : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
6. Penguji I : Prof. Dr. H. Amiruddin Tawe, M.S
7. Penguji II : Dr. Anwar, SE., M.Si

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Diterapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 20 November 2017

Am. Dekan,
Pembantu Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP.19620111 198702 1 001

RIWAYAT HIDUP



SINTA SARI DEWI, lahir di Sengkang, tepatnya pada tanggal 28 Juni 1993. Anak pertama dari empat bersaudara, putri dari pasangan Ketut Lontar Rini dan Komang Suardika Yasa.

Penulis memulai jenjang pendidikan pada :

- Tingkat pendidikan dasar pada tahun 2000 – 2006 di SD Negeri I Toinasa
- Pada tahun 2006-2009 penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Pamona Barat
- Pendidikan SMK Rahmani Beteleme pada tahun 2009 dan lulus tahun 2012.

Pada tahun 2013 penulis berhasil memasuki bangku kuliah melalui jalur mandiri dan dengan izin Tuhan dan orang tua astungkara di terima di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Oleh karenanya adalah suatu kebanggaan bagi penulis yang dapat mengenyam pendidikan sampai sekarang dan merupakan suatu amanah menjadi mahasiswa. Dukungan dan harapan dari orang tua senantiasa menjadi pegangan agar penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan sukses.